



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MULAWARMAN Tahun 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
BAB IV. PENUTUP	57

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua...

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Mulawarman dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya sebagaimana tertuang pada Perjanjian Kinerja Universitas Mulawarman Tahun 2021 yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejumlah 4 sasaran strategis dan 10 indikator kinerja.

Secara umum Universitas Mulawarman telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih terdapat permasalahan dan kendala yang di hadapai oleh Universitas Mulawarman yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya adalah Perbedaan persepsi tentang setiap Indikator Kinerja Utama pada level Fakultas, Kurangnya inventarisasi secara kolektif pada tingkat universitas, masih secara parsial di tingkat fakultas.

Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan. Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Mulawarman selama tahun 2021.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan pada tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Mulawarman Tahun 2021.

Samarinda, Januari 2022

Rektor

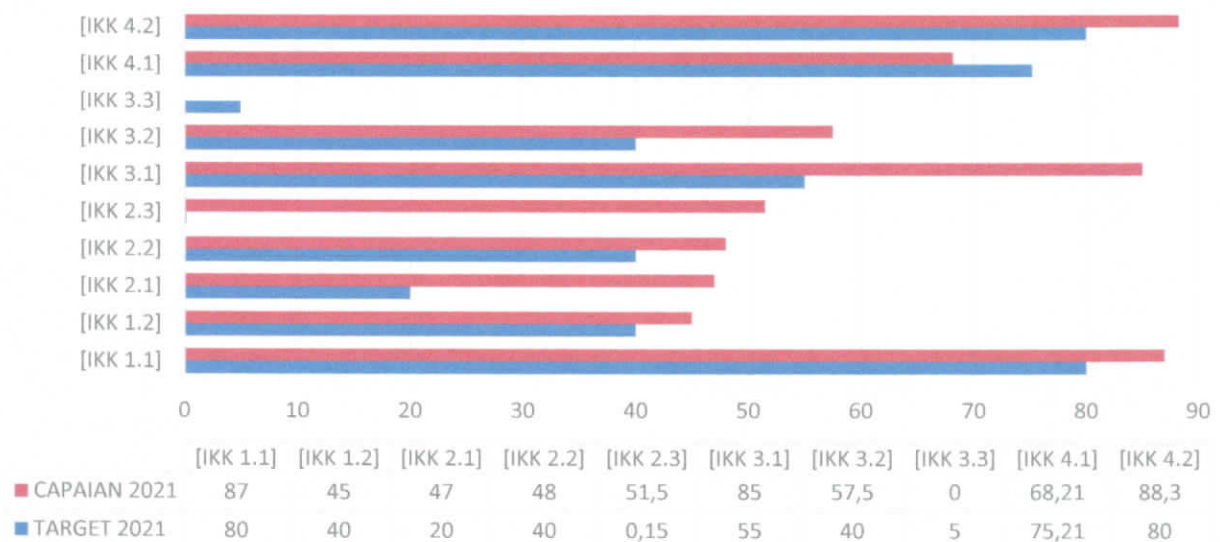


Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sepanjang tahun 2021, Universitas Mulawarman berhasil melampaui target 6 IKK yang telah ditargetkan yaitu IKK 1.1 (108,7%), IKK 1.2 (112,5%), IKK 2.1 (235%), IKK 2.2 (120%), IKK 2.3 (34.333,33%), IKK 3.1 (154,54%), IKK 3.2 (143,75%), dan IKK 4.2 (110,375%). Adapun 2 IKK yang belum tercapai di tahun ini adalah IKK 3.3 (0%) dan IKK 4.1 (90,69%). Secara singkat, gambaran capaian IKK Universitas Mulawarman di tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan
Tahun 2021



BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman, mengacu kepada Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur No. 15/PPK/ KDH /1962, bernama "Perguruan Tinggi Mulawarman", dan berdiri pada tanggal 7 Juni 1962. Namun, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan No. 130 Tahun 1962 tanggal 28 September, tanggal berdiri Universitas Mulawarman (yang semula bernama Perguruan Tinggi Mulawarman) adalah Tanggal 27 September 1962. Universitas Mulawarman selanjutnya dikukuhkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI. I No. 65 tanggal 23 April 1963.

Universitas Mulawarman pada awalnya memiliki 4 (empat) Fakultas yaitu: Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (pada bulan Mei tahun 1966, dirubah menjadi: Fakultas ISIPOL dan Fakultas Ekonomi), Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertambangan. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 66 tanggal 7 September 1982 Fakultas-fakultas di Unmul menjadi 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Perkembangan Universitas Mulawarman selanjutnya relatif cukup cepat. Tahun 2019, jumlah fakultas yang awalnya hanya berjumlah lima fakultas, tercatat bertambah 8 fakultas. Dengan demikian secara akumulatif jumlah fakultas di Universitas Mulawarman adalah sebanyak 13 fakultas dan satu pascasarjana. Ke-13 fakultas dan satu pascasarjana ini menaungi 93 program studi pada berbagai jenjang pendidikan seperti diploma, sarjana, magister, dan doktoral.

B. Dasar Hukum (LAKIN 2020)

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014. Tentang Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri PAN-RB No. 53 Tahun 2014. Tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3. Permendikbud No.9 Tahun 2016. Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
4. Permendikbud No.12 Tahun 2018. Tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2015 tentang rencana strategis kementerian.
5. Permendikbud No.9 Tahun 2019. Tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 11 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan.

C. Tupoksi struktur organisasi

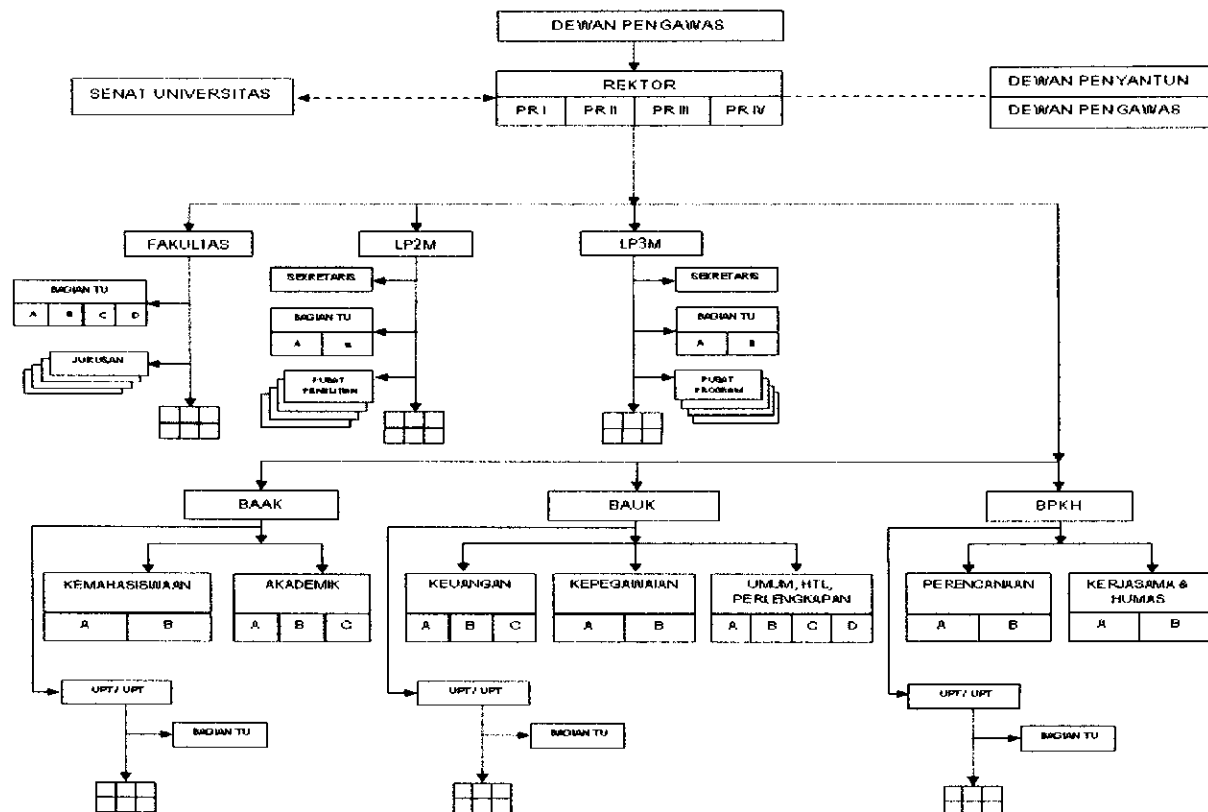
1. Tugas

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

2. Fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi.
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3. Struktur Organisasi



Berdasarkan keputusan Permen Ristekdikti No. 9 Tahun 2015.

D. Isu strategis

Universitas Mulawarman diyakini akan terus berkembang semakin pesat mengingat Kalimantan Timur telah ditetapkan sebagai lokasi Ibukota Negara (IKN) baru Indonesia. Lima tantangan pokok yang dihadapi Unmul terkait dengan IKN ini adalah: (1) kesehatan dan pendidikan kelas dunia, (2) sehat, efisien, produktif, & membahagiakan warganya, (3) ruang publik terpadu, (4) menarik talenta-talenta hebat nasional dan internasional, dan menjadi (5) sentra bisnis dan inovasi modern.

1. Bidang Pendidikan

Universitas Mulawarman menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan mulai dari Vokasi/ Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) melalui 13 Fakultas serta pascasarjana.

Tabel 1.1 Aksesibilitas dan Efisiensi Edukasi Universitas Mulawarman

Parameter	Tahun (Orang)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Mahasiswa Baru	8.352	7.193	6.944	5.366	7.467
Jumlah Mahasiswa Lulus	5.170	5.626	5.199	5.098	5.467
Jumlah Mahasiswa	35,116	28,352	28,073	27,574	29574

Sumber: BAAK Universitas Mulawarman, 2020.

Jumlah mahasiswa baru menunjukkan penurunan dari tahun 2015 hingga 2018 namun mengalami peningkatan tahun 2019. Ditinjau dari sisi jumlah kelulusan cenderung fluktuatif namun yang paling tinggi jumlah lulusan terdapat pada tahun 2016.

Capaian penting Universitas Mulawarman selama kurun waktu 2015-2019 terdapat dalam bidang penguatan kelembagaan yaitu akreditasi institusi dari yang sebelumnya berpredikat Baik/ "B" menjadi akreditasi Unggul / "A". Selain itu pada tahun 2015 belum ada Program Studi (Prodi) terakreditasi hingga saat ini terdapat 16,2 persen Prodi yang telah terakreditasi "A". Berikut jumlah Program Studi (Prodi) yang ada Universitas Mulawarman serta peringkat Akreditasi Nasional dari BAN PT dan Lampetebes:

Tabel 1.2 Akreditasi Program Studi di Universitas Mulawarman Tahun 2020

Fakultas	Jumlah Prodi	Akreditasi Nasional					
		A		B		C	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FEB	9	3	33.3	4	44.4	2	22.2
FISIP	8	1	12.5	7	87.5	0	0
Pertanian	5	1	20	4	80	0	0
Kehutanan	3	0	0	3	100	0	0
FKIP	23	3	13	16	70	4	17
FPIK	6	2	33.3	3	50	1	16.7

Hukum	2	0	0	2	100	0	0
FMIPA	7	2	28.6	2	28.6	3	42.8
Teknik	14	1	6.7	3	20	10	73.3
Kedokteran	6	2	33.3	0	0	4	66.7
Kesmas	1	0	0	1	100	0	0
Farmasi	4	0	0	3	75	1	25
Ilmu Budaya	3	0	0	2	66.7	1	33.3
Pascasarjana	2	0	0	1	50	1	50
TOTAL	93	15	16.2	51	54.8	27	29

Sumber: BAAK, Universitas Mulawarman, 2020.

Sebanyak 16,2 persen prodi di Universitas Mulawarman telah memperoleh peringkat Unggul atau “A” dan hampir sebagian prodi terakreditasi Baik atau “B” (54,8%). Fakultas Ekonomi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Fakultas Kedokteran memiliki prodi dengan proporsi akreditasi “A” tertinggi diantara fakultas lainnya. Dari sejumlah 27 Program studi dengan Akreditasi “C” 18 diantaranya merupakan program studi yang baru dibuka antara tahun 2014 – 2019. Sampai dengan saat ini belum terdapat prodi yang memiliki akreditasi internasional seperti *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA), Sertifikat ABEST, JABEE, AP dan APACPH (*Asia Pasific Academic Consortium for Public Health*).

Selanjutnya sistem dan proses pendidikan atau pengajaran yang bermutu dan terintegrasi dapat ditinjau dari indikator lama studi atau waktu kuliah.



Sumber: BAAK Universitas Mulawarman, 2020

Gambar 1.1 Capaian Lama Studi Mahasiswa Universitas Mulawarman 2015 -2019

Capaian lama studi di Universitas Mulawarman masih fluktuatif dari waktu ke waktu dan masih berada di bawah batas maksimum, meskipun belum mencapai angka ideal (angka ideal: 3 tahun untuk D3, 4 tahun untuk S1, 2 tahun untuk S2 dan 3 tahun untuk S3).

Indikator efisiensi edukasi dan rasio mahasiswa dan dosen yang dicapai Universitas Mulawarman dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1.3 Capaian Efisiensi Edukasi dan Rasio Dosen Mahasiswa Univaersitas Mulawarman tahun 2015-2019

Parameter	2015	2016	2017	2018	2019
Efisiensi Edukasi	14,7%	19,8%	18,5%	18,5%	18,5%
Ratio Mahasiswa:Dosen	37,4	30,0	27,4	26,5	27,6

Sumber: BAAK Universitas Mulawarman, 2020

Persentase nilai efisiensi edukasi mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini sama dengan parameter aksesibilitas lainnya mengalami pasang surut pada tahun 2015 angka efisiensi edukasi (AEE) sekitar 14,7% kemudian mengalami peningkatan pada 2016 menjadi 19,8% selanjutnya stabil sejak tahun 2017 sd 2019 AEE Universitas Mulawarman sebesar 18,5%. Dari sisi pemerataan jumlah, kualifikasi dan kompetensi SDM pendidik capaian Universitas Mulawarman terlihat bahwa semakin lama semakin membaik (kurang dari 1:<30).

Adapun jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan signifikan di tahun 2018. Peningkatan signifikan juga terlihat pada jenis prestasi atau jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peningkatan keberagaman atau variasi jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa.

Tabel 1.4 Capaian Prestasi Mahasiswa

Tahun	Nasional		Internasional	
	Jumlah Mahasiswa	Jenis Prestasi/Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa	Jenis Prestasi/Kejuaraan
2017	98	44	8	8
2018	100	75	86	13
2019	177	123	2	3

Sumber: BAAK Universitas Mulawarman, 2020

2. Bidang Riset dan Inovasi

Pada bidang riset dan inovasi berbagai pencapaian penting Universitas Mulawarman diantaranya adalah pengakuan akan Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi (PUI-PT), indeks sitasi kumulatif capaian serta inovasi dalam bentuk jumlah paten diterima.

Peningkatan indeks sitasi Universitas Mulawarman baik di Google Scholar, Scopus dan DOAJ terlihat sangat signifikan dari 2015 sampai 2019, seluruhnya mengalami peningkatan lebih dari 100 persen. Demikian pula halnya jumlah paten yang diterima dari 2 paten bertambah sebanyak 59 paten, sehingga menjadi 63 paten.

Tabel 1.5 Capaian Penting Universitas Mulawarman 2015-2019

Parameter	2015	2019
Indeks Sitasi Kumulatif (Google Scholar)	1.5	13.26
Indeks Sitasi Kumulatif (Scopus)	151	492
Indeks Sitasi Kumulatif (DOAJ)	219	588
Jumlah Paten Diterima	2	63
Pusat Unggulan Ipteks	0	1

Sumber: LP2M Universitas Mulawarman, 2020

Tabel selanjutnya menunjukkan bagaimana kualitas publikasi dan hasil penelitian dari dosen Universitas Mulawarman dari waktu ke waktu. Tabel 1.6 memperlihatkan bahwa walaupun performa publikasi hasil penelitian baik pada publikasi nasional dan internasional dari tahun 2015 sebagai dasar perbandingan mengalami penurunan, namun untuk dosen permanen dan jumlah kumulatif indeks sitasi mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.6 Performa Publikasi Hasil Penelitian Dosen

Indeks	2015 & sebelumnya	2016	2017	2018	2019
DOAJ	219	133	139	97	93
Scopus	47	73	138	239	257
WoS	15	17	12	7	12
Citation (GS)	2272	3392	5405	8429	10976
Permanent Lecturer	841	910	899	899	936
Citation Index per year	1.58	2.24	3.04	4.50	1.82
Cumulative Citation Index since 2015	1.58	3.83	6.86	11.36	13.18

Sumber: LP2M Universitas Mulawarman, 2020

Tabel 1.6 memperlihatkan bahwa publikasi dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus meningkat. Pada artikel terindex scopus paling banyak pada tahun 2019 dengan jumlah 257 dan paling rendah ditahun 2015 dengan jumlah 47 artikel. Pada artikel terindeks WoS paling banyak pada tahun 2016 sebanyak 17 dan paling rendah pada tahun 2018 dengan jumlah 7 artikel. Pada artikel terindeks DOAJ publikasi terbanyak pada tahun 2015 dengan jumlah 219 dan paling rendah pada tahun 2019 dengan jumlah 93 artikel. Kemudian sitasi terindeks google scholar paling banyak pada tahun 2019 dengan jumlah sitasi 10976 dan paling rendah pada tahun 2015 dengan jumlah sitasi 841.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Total dosen yang bekerja di Universitas Mulawarman hingga tahun 2019 mencapai angka 936. Berikut jumlah dosen yang diuraikan berdasarkan jenjang pendidikan:

Tabel 1.7 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen) Unmul

Jenjang Pendidikan	Tahun (Orang)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Strata Sarjana (S1)	39	34	23	22	22
Strata Pasca-Sarjana (S2/ Spesialis)	645	636	586	578	610
Strata Doktor (S3/ Sub-Spesialis)	256	265	315	319	381
Total (sebelum penambahan)	940	945	1024	1039	1073

Sumber: BAUK, Universitas Mulawarman, 2020

Sumber daya dosen mengalami peningkatan pada jenjang pendidikan strata doktor (S3/spesialis) di tahun 2019 yaitu sebesar 381 orang. Adapun target ideal untuk tahun 2022 adalah tidak ada lagi dosen yang bergelar S1, dan yang bergelar S3 ditargetkan sebesar 500.

Tabel 1.8 Sumber Daya Dosen Berdasarkan Jenjang Fungsional

Jenjang Fungsional	Tahun (Orang)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Belum ada status Fungsional	101	82	65	60	155
Asisten Ahli	168	161	158	156	160
Lektor	340	369	376	379	392
Lektor Kepala	293	285	282	282	248
Guru Besar	54	54	53	52	58

Sumber: BAUK, Universitas Mulawarman, 2020

Tabel 1.8. menunjukkan jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik, terlihat bahwa struktur jabatan Lektor dalam 5 tahun terakhir merupakan proporsi terbesar (39%)

dibandingkan Lektor Kepala (24%), maupun guru besar (6%). Di sisi lain masih terdapat dosen yang belum memiliki status fungsional (15%) yang merupakan dosen rekrutmen baru atau dosen tidak tetap fakultas.

Tenaga kependidikan juga memiliki peran penting di Universitas Mulawarman sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan dari visi misi Universitas Mulawarman sebagai pendukung IKN dan guna untuk tercapainya pembelajaran yang efisien. Berikut gambaran tenaga kependidikan Unmul berdasarkan fakultas dan tingkat pendidikan :

Tabel 1.9 Jumlah Tenaga Kependidikan Unmul

Unit	≤ SLTA		Sarjana Muda/DI/ DII/DIII		Sarjana/DI V		Pascasarjana S2/Sp1		Pascasarjana/S3 /Sp2		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Rektorat	38	4	10	5	41	21	20	11	0	0	150
UPT. Perpus	4	2	0	1	4	3	1	1	0	0	16
FEB	15	3	0	0	7	4	3	1	0	0	33
FISIP	1	1	1	3	9	9	2	1	0	0	27
Faperta	7	4	1	1	8	4	1	3	0	0	29
Fahutan	14	8	0	0	5	2	4	1	0	0	34
FKIP	8	1	0	2	9	6	3	0	0	0	29
FPIK	6	4	0	0	4	6	2	2	0	0	24
Hukum	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	7
MIPA	7	1	0	0	4	2	1	2	0	0	17
Teknik	2	1	1	0	6	2	0	1	0	0	13
Kedokteran	9	2	1	2	12	9	2	2	0	0	39
Kesmas.	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4
Farmasi	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	5
FKTI	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4

FIB	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
Pascasarjana	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
JUMLAH	115	33	15	16	117	72	43	26	0	0	437

Sumber: BAUK, Universitas Mulawarman, 2020

Sumber daya tenaga kependidikan yang bekerja di Universitas Mulawarman bervariasi tingkat pendidikannya, mulai dari tingkat SD hingga S2. Total pegawai yang bekerja berjumlah 437 orang dengan perbandingan jumlah pegawai laki-laki lebih banyak daripada pegawai perempuan. Mereka tersebar di berbagai fakultas, UPT/Lembaga, dengan jumlah terbesar berada di rektorat sebanyak 150 pegawai.

4. Bidang Tata Kelola

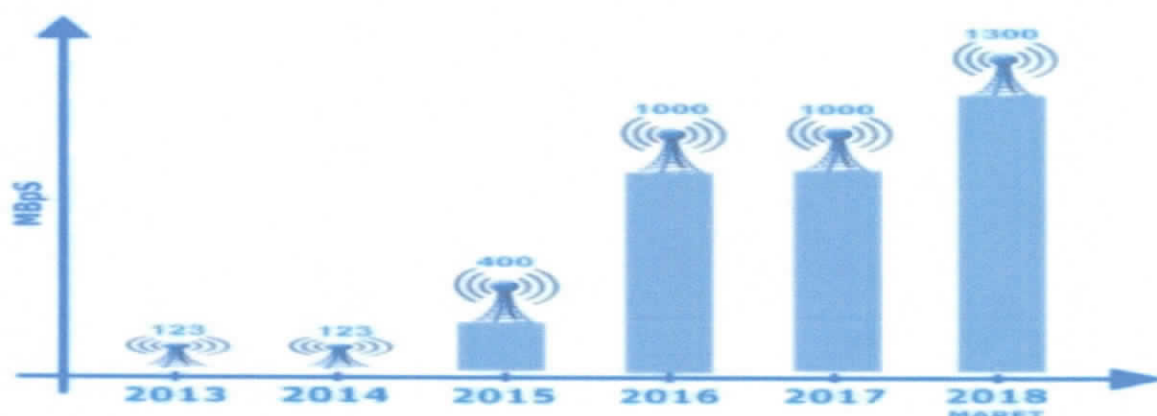
Saat Universitas Mulawarman telah membangun suatu sistem untuk mendukung tata kelola yang, andal, akuntabel dan transparan dalam Sistem informasi Terpadu Unmul (SATU) yang mengintegrasikan semua sistem yang ada di Universitas Mulawarman. Pada Sistem SATU Unmul ini, akses diberikan kepada pengguna sesuai kewenangan dan kapasitas akses masing-masing. Setiap sistem saling terkait sesuai akses data yang dibutuhkan disetiap Sistem. Manajemen universitas dapat memantau seluruh capaian kinerja melalui eksekutif *dashboard* yang telah disediakan.

Pengendali utama adalah UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) atau ICT Center. Unit ini mengatur seluruh jaringan di Unmul, melalui sistem monitoring jaringan, termasuk semua sistem informasi yang ada di termasuk pelayanan akademik yang sudah 85% terhubung melalui sistem informasi.

Pemanfaatan IT tidak hanya untuk kebutuhan manajemen, tetapi juga sudah mulai diterapkan pada proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini sejalan dengan keinginan kementerian untuk mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology* (IT), *Operational Technology* (OT), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan

manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy*, *technological literacy* and *human literacy*. Oleh karena itu dalam pengembangannya, system IT Unmul akan dirancang untuk memfasilitasi program pembelajaran daring (*on-line*) dan juga Pembelajaran Jarak Jauh.

Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, kapasitas bandwidth makin ditingkatkan, bahkan lebih sepuluh kali lipat dari 123 MBpS pada tahun 2013 menjadi 1300 MBpS pada tahun 2018. Kapasitas ini akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan populasi mahasiswa dan dosen yang semakin berkembang, baik kuantitasnya maupun kualitas kebutuhan IT nya. Dalam 4 (empat) tahun ke depan, diharapkan bandwidth di kampus dapat mencapai minimal 3.000 MBps, sehingga akan dapat dijangkau di 4 kampus Unmul yang ada. Dengan peningkatan kemampuan bandwidth tersebut, maka adaptasi dan respon Unmul terhadap revolusi industry 4.0 menjadi lebih cepat.



Sumber: UPT TIK Universitas Mulawarman, 2020.

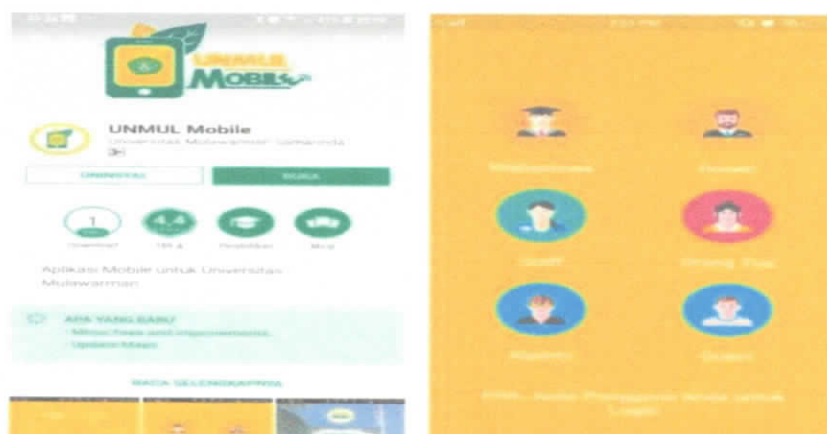
Gambar 1.2 Perkembangan Kapasitas Bandwith Universitas Mulawarman

Layanan lainnya di Universitas Mulawarman adalah layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) yang melayani keperluan pelelangan tidak hanya untuk internal Universitas Mulawarman naun juga untuk instansi lain di Kalimantan Timur. Penerapan LPSE dimaksudkan agar pengadaan barang/jasa pemerintah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ataupun Penerimaan Negara Bukan Pajak, dapat dilaksanakan secara

lebih efektif dan efisien, mengutamakan penerapan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, terbuka, dan berlaku adil bagi semua pihak.

Integrasi sistem juga dilakukan dengan menggunakan sistem kementerian seperti Simonev untuk sistem monitoring dan evaluasi serta Sireng untuk sistem perencanaan dan anggaran. Aplikasi Simonev membantu Pimpinan universitas bahkan menteri untuk melihat perkembangan pengelolaan keuangan setiap saat. Selain itu, sistem informasi Perencanaan dan Anggaran (Sireng) milik Kemenristek dan Dikti selalu menjadi acuan, khususnya dalam bidang perencanaan dan anggaran.

Mengikuti perkembangan generasi milenial dalam kaitannya dengan upaya menyongsong Revolusi Industri 4.0, Unmul bekerjasama dengan Telkomsel meluncurkan aplikasi Unmul Mobile, launching aplikasi ini digelar tanggal 2 Februari 2018. Program ini merupakan bagian dari *Digital Campus Ecosystem*. Aplikasi Unmul Mobile merupakan aplikasi digital untuk spesifikasi smartphone berbasis android yang menyediakan berbagai informasi dan kebutuhan data yang bermanfaat dan menjadi *core* kebutuhan dari mahasiswa dan seluruh Civitas Akademika Universitas dan membentuk *smart students*.



Sumber: UPT TIK Universitas Mulawarman, 2020.

Gambar 1.3 Aplikasi Unmul Mobile

Demikian juga halnya untuk pelayanan non-akademik seperti perencanaan, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan semua sudah dikendalikan melalui sistem berbasis teknologi

informasi. Sistem ini memungkinkan untuk menghemat waktu, menghindari kontak fisik, dan akan lebih transparan. Dalam melakukan evaluasi juga akan menjadi lebih mudah dan akuntabel. Kemudian sistem perencanaan ini terhubung secara langsung dengan sistem keuangan, dan juga pelaporan keuangan.

5. Bidang Keuangan

Opini tata kelola Universitas Mulawarman dalam 3 tahun terakhir adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik yang independen. Dimana tahun-tahun sebelumnya selalu mendapat opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Wajar Tanpa Pengecualian adalah salah satu jenis opini pemeriksaan atau audit keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan badan audit internal. WTP diberikan atas laporan keuangan yang memenuhi persyaratan yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) efektivitas penilaian internal, (3) kecukupan pengungkapan informasi, dan (4) kepatuhan pada peraturan perundangundangan.

Sumber dana Universitas Mulawarman terbagi dalam tiga bagian yaitu: 1) PNBP; 2) BOPTN; dan 3) Rupiah Murni. Dari tabel berikut terlihat pagu yang fluktuatif namun daya serap meningkat setiap tahunnya. Daya serap anggaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan efektifitas pengelolaan keuangan.

Tabel 1.10 Pagu dan Serapan Universitas Mulawarman Tahun 2017-2019

Sumber Dana	Tahun								
	2017			2018			2019		
	Pagu (Rp.)	Daya Serap (M Rp)	%	Pagu (M Rp)	Daya Serap (M Rp)	%	Pagu (M Rp)	Daya Serap (M Rp)	%
PNBP	269.99	240.07	88.92	256.29	225.81	88	261.35	239.38	91.59
BOPTN	32.20	22.85	70.96	35.10	31.94	91	36.92	34.50	93.44
RM	177.65	111.57	63	183.79	154.29	84	160.94	157.32	97.75

Sumber: BAUK Universitas Mulawarman, 2020.

Meningkatnya pagu anggaran setiap tahunnya yang disertai dengan peningkatan realisasi penerimaan, menarik untuk dicermati, karena peningkatan tersebut bukan disebabkan oleh meningkatnya dana APBN dari pemerintah pusat (Kemenristek dan Dikti). Penerimaan yang bersumber dari BOPTN juga semakin meningkat meskipun tidak signifikan. Unmul terus berupaya dan berjuang untuk mendapatkan porsi BOPTN yang lebih besar. Sesuai dengan peruntukannya, tujuan pemberian BOPTN oleh pemerintah pusat adalah agar sebagian besar biaya operasional perguruan tinggi tidak menjadi beban mahasiswa yang daya belinya tidak cukup untuk membayar standar biaya operasional sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

6. Bidang Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Universitas Mulawarman ditingkatkan dalam upaya mendukung budaya riset dan mendukung potensi mahasiswa berprestasi. Mulai dari prasarana berupa lahan, bangunan gedung, serta sarana pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium serta peralatan-peralatan riset sudah semakin baik kuantitas dan kualitasnya. Sarana laboratorium, saat ini sudah makin baik dan berkualitas, contohnya seperti Laboratorium Kualitas Air Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan telah mendapatkan sertifikasi (ISO). Nilai Aset Universitas Mulawarman, sejak tahun 2015, meningkat drastis dari hanya Rp. 865 Milyar menjadi Rp. 3,849 Trilyun.

Melalui Proyek Pengembangan Empat Universitas (4in1 IsDB Project) sedang dilaksanakan proses pengadaan peralatan laboratorium dengan anggaran berkisar USD 12 juta. Penambahan peralatan tersebut merupakan bagian dari upaya menjadikan Universitas Mulawarman sebagai *center of excellence for tropical studies*, yang disertai dengan penambahan ruang laboratorium, baik secara terpusat pada laboratorium terpadu, maupun pada berbagai fakultas seperti Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas MIPA, serta fakultas lainnya.

Selain kampus utama di Gunung Kelua, Universitas Mulawarman memiliki kampus di Jalan Flores, Jalan Bangeris dan Kebun Percobaan di Teluk Dalam. Di kampus utama terdapat Poliklinik yang mendukung kesehatan sivitas akademika Universitas Mulawarman

dan masyarakat umum. Terdapat pula Gelanggang Olah Raga 27 September yang dapat digunakan dalam olahraga basket, voli, tenis, bulu tangkis dan atletik.

Sarana dan prasarana umum kampus seperti asrama mahasiswa (kapasitas 2000 mahasiswa) melalui program KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) atau PPP (Public Private Partnership) melalui PII (Penjaminan Infrastruktur Indonesia). Selanjutnya *guest house*, mess dosen juga ditargetkan untuk dikembangkan dan direnovasi. Gedung-gedung pertemuan (gedung bundar kehutanan, bundar pertanian, Auditorium, Ruang Pertemuan Pusreht) juga mulai dilakukan rehabilitasi dengan target penyelesaian maksimal di tahun 2023.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan Organisasi

Universitas Mulawarman merupakan universitas yang memiliki karakteristik yang khas dalam mengembangkan iptek terutama berbasis hutan tropis lembab, sehingga memiliki keunggulan dan daya saing ditingkat nasional maupun internasional. Keunggulan tersebut dioptimalisasikan melalui Visi-Misi Rektor yang dirumuskan melalui tujuan strategis Rektor 2018-2022.

1. Visi Jangka Panjang Universitas.

Visi jangka Panjang universitas adalah “Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya”

2. Visi Rektor 2018-2022.

“Perguruan Tinggi Unggul Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Dan Inter-Nasional Berlandaskan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Serta Didukung Tata Kelola Sumberdaya Yang Memadai”

3. Misi Rektor 2018 – 2022

- a. Menciptakan institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing
- b. Memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Mewujudkan tata kelola dan pelayanan akademik serta administrasi yang prima
- d. Meningkatkan pengelolaan dana dan sumber keuangan lembaga
- e. Membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas
- f. Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana-prasarana fisik dan teknologi informasi
- g. Memperluas jaringan kerja dan kemitraan nasional/internasional
- h. Menciptakan atmosfir kampus, akademik dan kerja yang kondusif

4. Tujuan

- a. Penguatan keunggulan institusi akademik (Program Studi, Pusat Penelitian dan
- b. Pengabdian kepada Masyarakat, unit pelaksana teknis) bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional.

- c. Peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- d. Perbaikan struktur tata kelola terpadu, mekanisme kerja organisasi serta profesionalitas pelayanan akademik, kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan.
- e. Perluasan sumber-sumber keuangan, khususnya non-tuisi atau berbasiskan optimalisasi potensi aset dan jasa serta produk keahlian, guna mendukung pembangunan institusi.
- f. Pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta berdaya guna.
- g. Pengoptimalan dukungan dan pendayagunaan sarana prasarana fisik serta pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh lini pengelolaan institusi dan pelayanan publik.
- h. Pengembangan jaringan kerja dan kemitraan akademik dalam dan luar negeri secara berkualitas dan berkelanjutan
- i. Penciptaan lingkungan kampus dan suasana kerja yang kondusif dalam memperkuat pembangunan dan kemajuan institusi serta mendukung proses belajar-mengajar yang bermutu.

B. Pagu dan Target Tahun Anggaran 2021

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	ALOKASI
677567	UNIVERSITAS MULAWARMAN			587.975.651.574
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			167.148.305.000
WA.4257.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	167.148.305.000
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			36.346.913.000
DK.4470.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	6	36.346.913.000
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			384.480.433.574
DK.4471.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	2	37.246.489.450
DK.4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	30	8.205.940.100
DK.4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	45	142.852.722.000
DK.4471.RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	Paket	60	13.735.532.000
DK.4471.RDJ	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	20	3.442.669.876
DK.4471.SBA	Pendidikan Tinggi	Orang	25081	93.882.919.782
DK.4471.TAA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	75.601.142.140
DK.4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	1000	9.513.018.226

C. Perjanjian Kinerja

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
	[IKK 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20
	[IKK 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	75,21
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing IKK dilakukan secara umum yakni melalui data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKK diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKK; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi pembandingan dengan tahun sebelumnya, dan pada akhir periode Renstra; disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, dan data pendukung lainnya.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

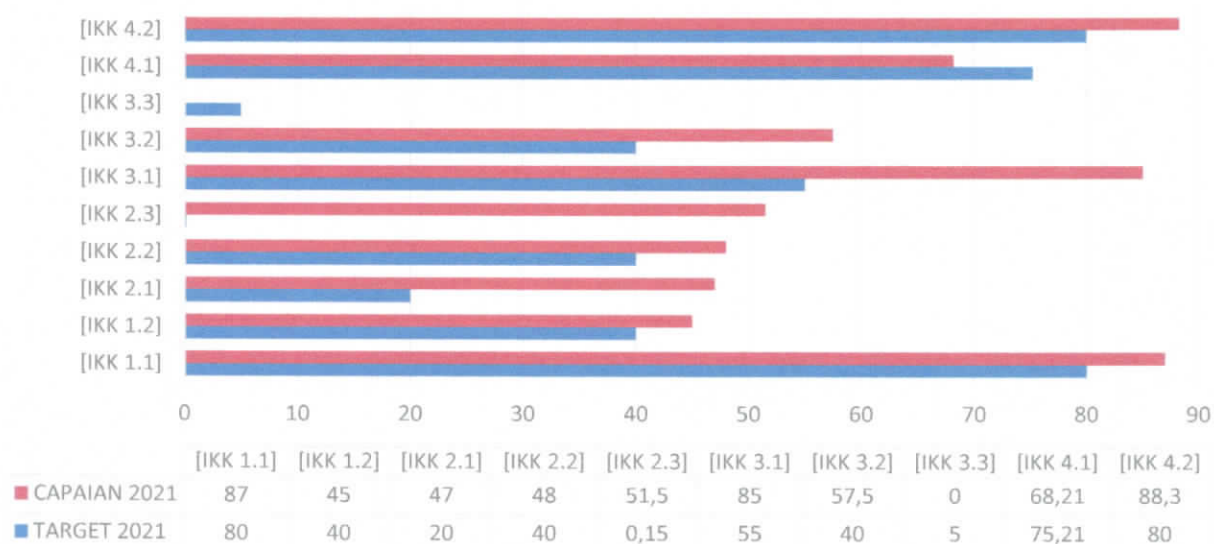
Universitas telah merumuskan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKK) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Kementerian. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKK ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024. Secara lebih konkrit ketercapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2020 tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKK) sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN TERHADAP TARGET
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	87	108,75
	[IKK 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40	45	112,5
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	47	235

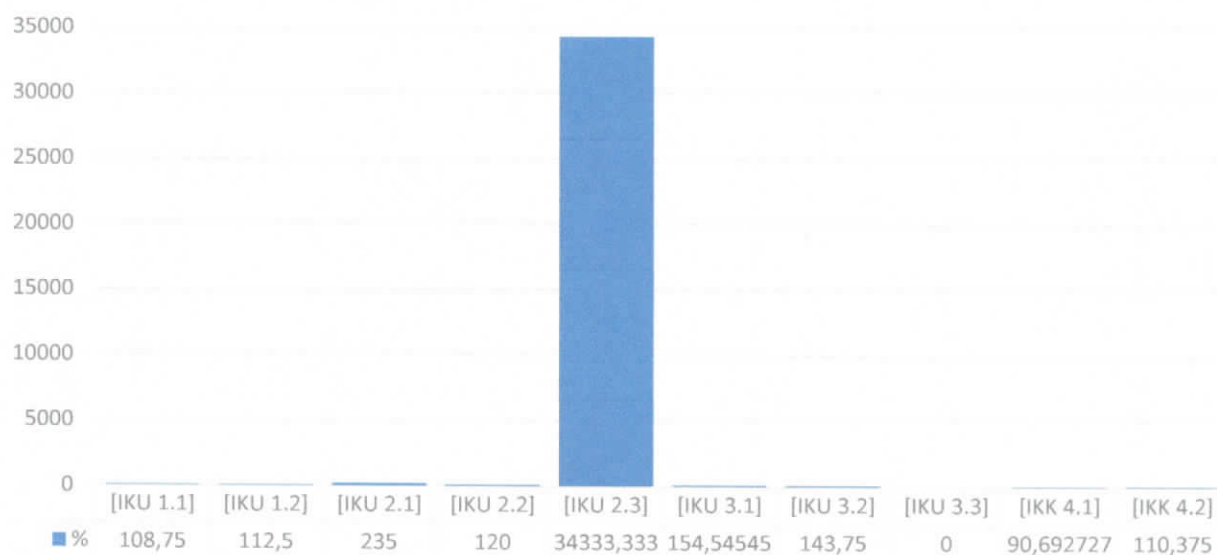
	[IKK 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	48	120
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	51,5	34333,33
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55	85	154,5454
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	57,5	143,75
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	0	0
[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B	-
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	88,3	110,375

Secara ringkas, perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan tahun 2021, persentase perolehan capaian, serta perbandingan capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik-grafik berikut.

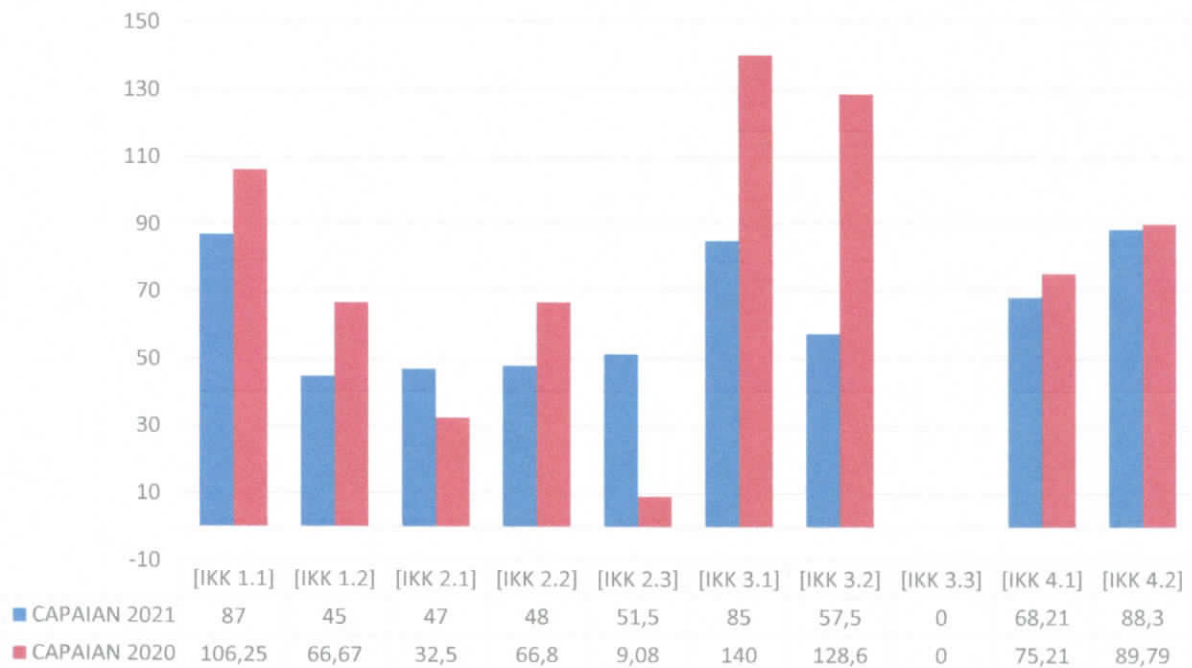
Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021



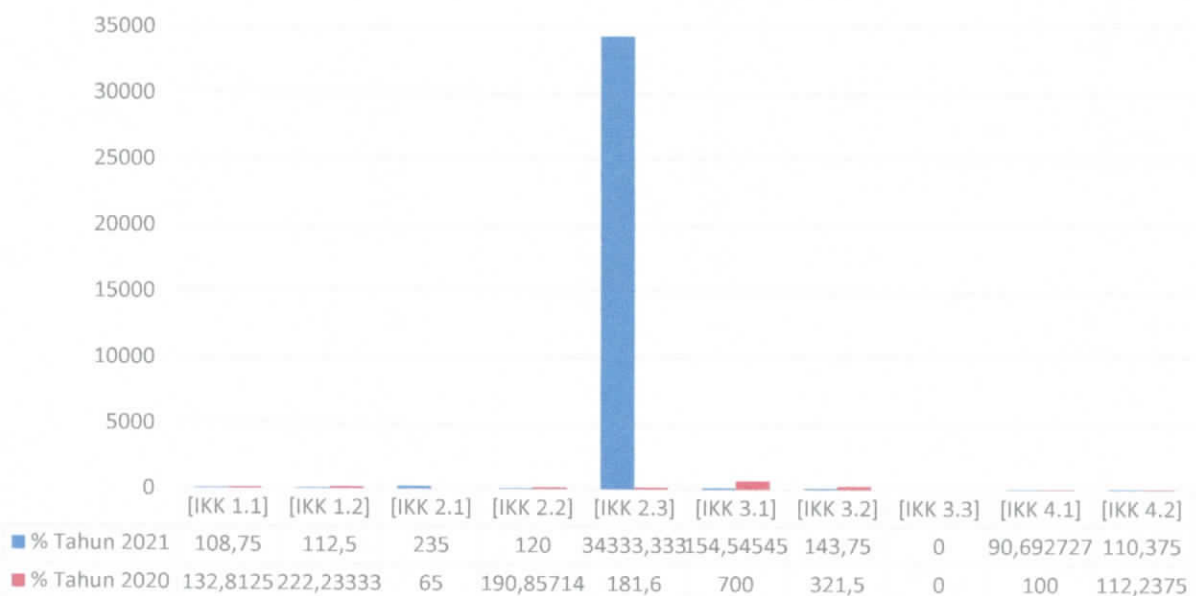
% Capaian Terhadap Target Tahun 2021



Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 dan Tahun 2021



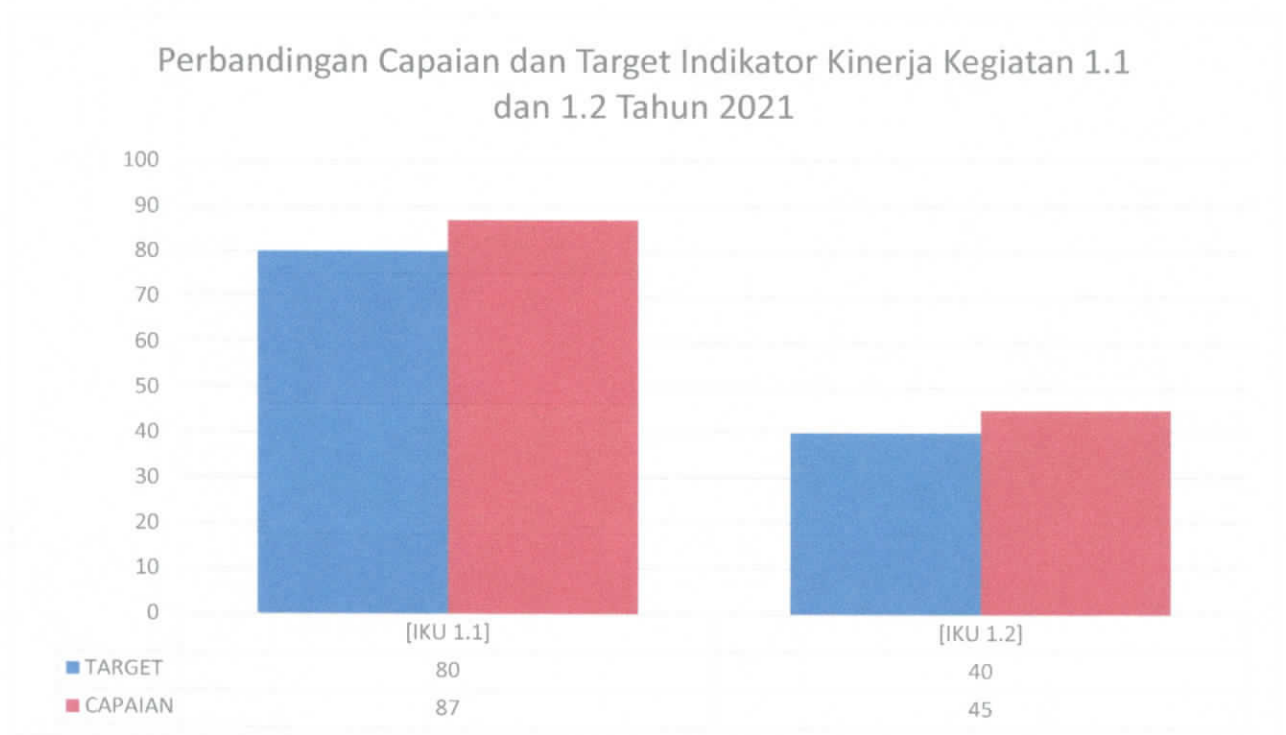
Perbandingan Persentase Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 dan Tahun 2021



Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran program dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut:

Sasaran kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran indikator ini terdiri dari 2 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian Universitas Mulawarman untuk kedua indikator ini telah melampaui target. Gambaran capaian kedua IKK ini adalah sebagai berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKK 1.1

LULUSAN MENDAPATKAN PEKERJAAN YANG LAYAK

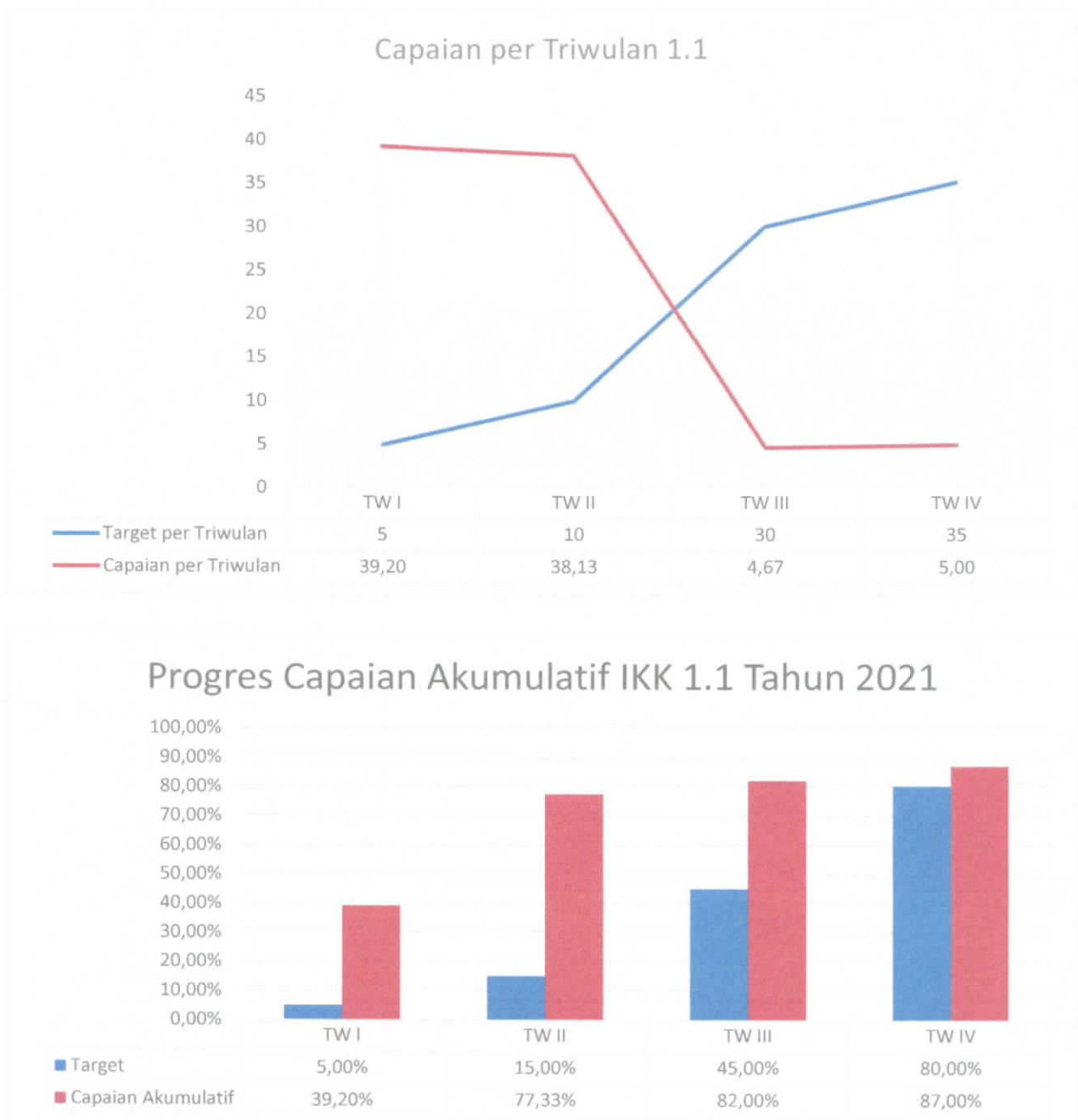
Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PERGURUAN TINGGI
BEBAN TARGET : MINIMAL 80%

Lulusan S1/Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

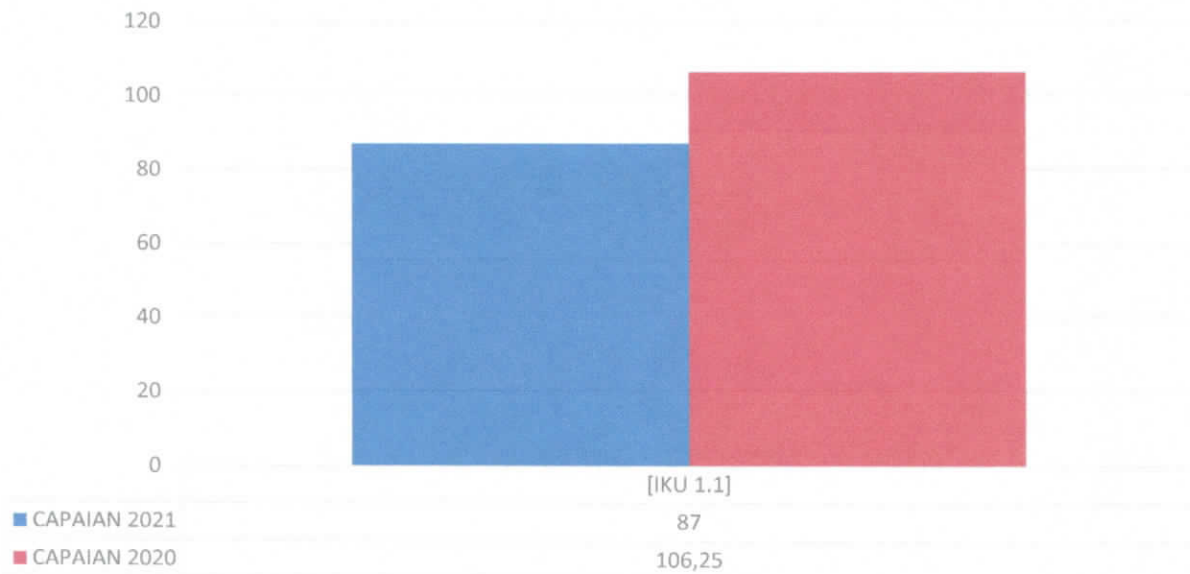
FORMULA =
$$\frac{\text{Lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total Lulusan S1 dan Diploma}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 1.1 dan 1.2 tahun 2021, capaian pada indikator kinerja kegiatan 1.1 adalah 87 dimana target pada indikator ini adalah 80. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.



Berdasarkan grafik capaian IKK 1.1 per triwulan, diketahui bahwa baik target akumulatif maupun target per triwulan berhasil dipenuhi oleh Universitas Mulawarman dimana capaian terbesar diraih pada triwulan I. Adapun perbandingan capaian untuk indikator ini antara tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 1.1
Tahun 2021



Berdasarkan grafik Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021, diketahui bahwa capaian IKK 1.1 di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan capaian di tahun 2020. Namun demikian, walaupun capaian di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, namun capaian di tahun 2021 masih melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun kendala yang dialami dalam proses pencapaian IKK 1.1 di tahun 2021 ini adalah pandemi yang belum berakhir, anggaran untuk survey alumni yang perlu ditingkatkan serta belum meratanya penggunaan aplikasi tracer study di tingkat fakultas. Menindaklanjuti capaian di tahun ini, strategi yang akan ditetapkan oleh Universitas Mulawarman adalah memaksimalkan media daring seperti zoom serta menjalin kerjasama dengan Ikatan Alumni, Dekan dan WD 3 tiap fakultas yang diharapkan dapat membantu proses sosialisasi aplikasi tracer study.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

IKK 1.2

MAHASISWA MENDAPAT PENGALAMAN DI LUAR

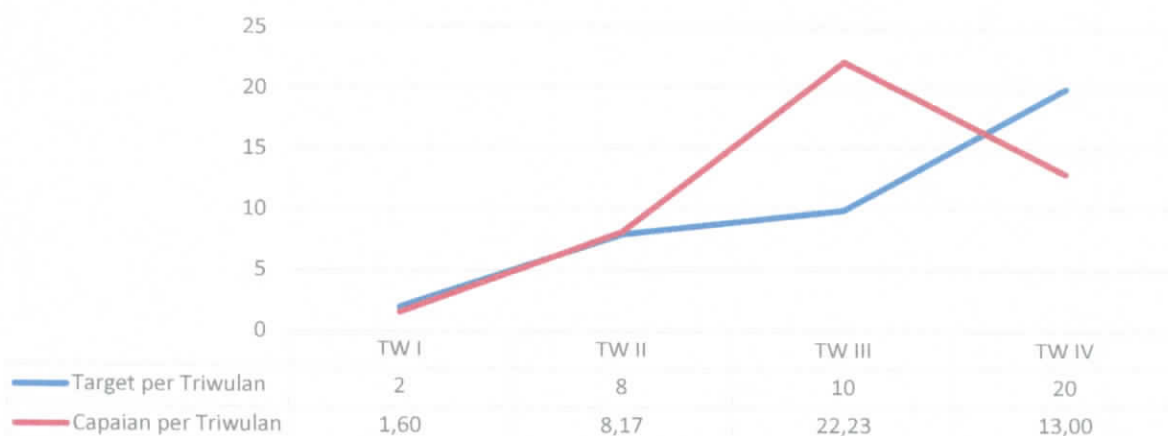
Persentase lulusan S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional

SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PERGURUAN TINGGI
BEBAN TARGET : MINIMAL 30%

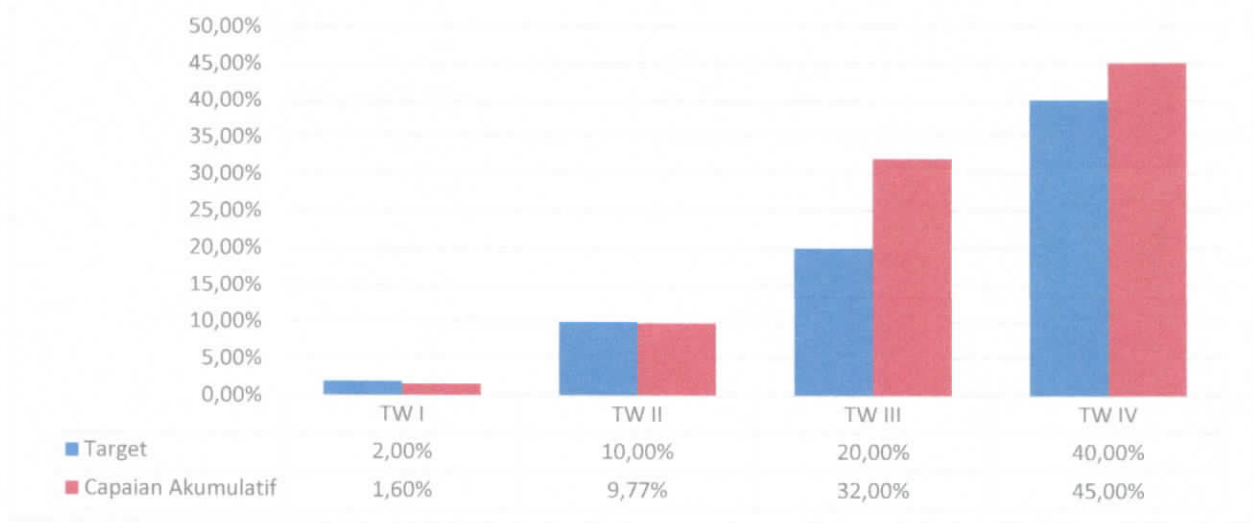
FORMULA =
$$\frac{\text{Mahasiswa S1/Diploma yang menjalankan > 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional}}{\text{Total Mahasiswa S1 dan Diploma}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 1.1 dan 1.2 tahun 2021, capaian pada indikator kinerja kegiatan 1.2 adalah 40 dimana target pada indikator ini adalah 45. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

Capaian per Triwulan 1.2

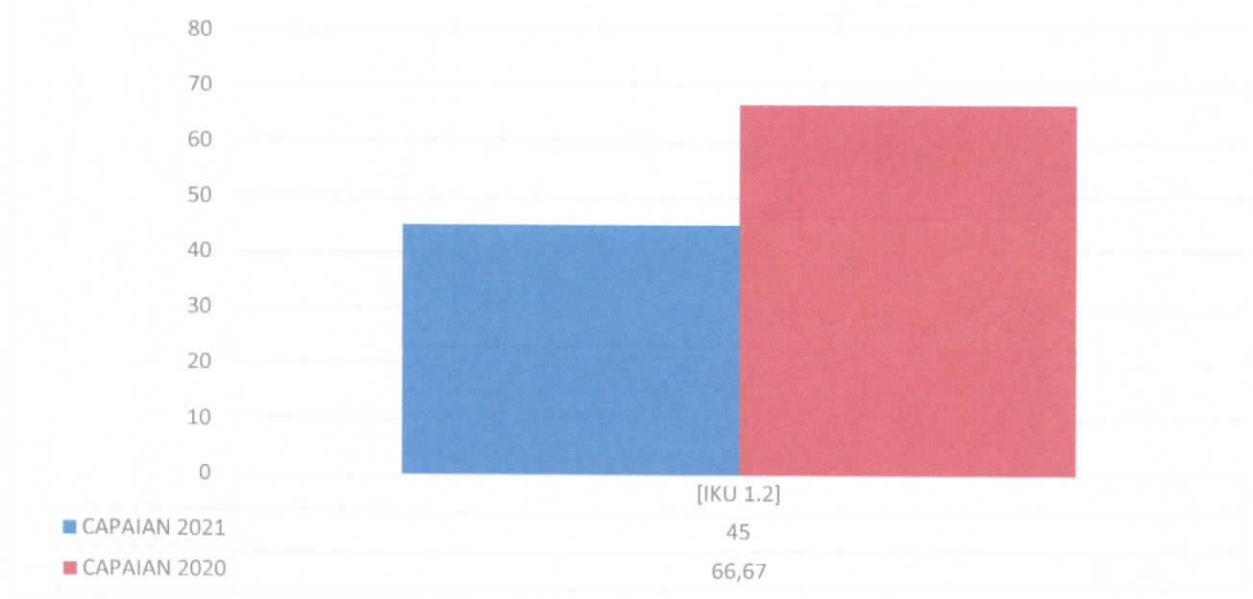


Progres Capaian Akumulatif IKK 1.2 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 1.2 per triwulan, diketahui bahwa walaupun pada triwulan pertama dan kedua target belum tercapai, namun pada triwulan ketiga dan keempat Universitas Mulawarman berhasil melampaui target dimana capaian tertinggi diperoleh pada triwulan ketiga. Perbandingan antara capaian tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

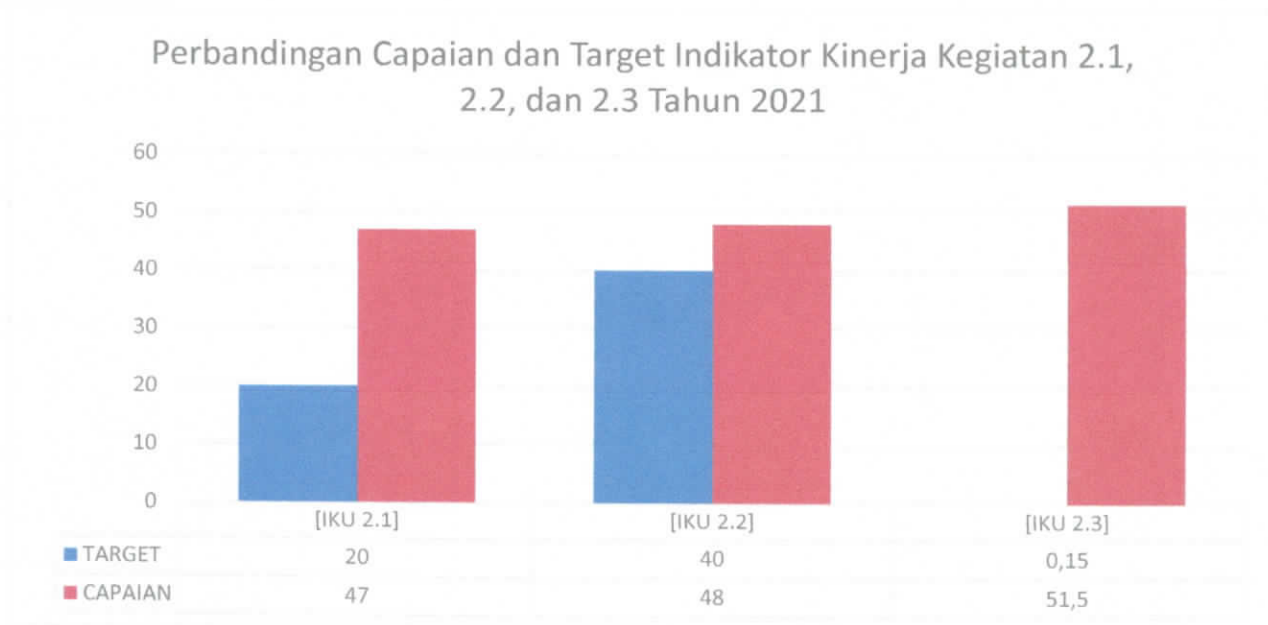
Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 Tahun 2020 dan Tahun 2021



Berdasarkan grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 1.2 tahun 2020 dan tahun 2021, dapat dilihat bahwa capaian IKK 1.2 di tahun 2020 lebih tinggi dibanding capaian di tahun 2021. Berkaitan dengan capain di tahun 2021, kendala yang dialami adalah cukup banyak kompetisi-kompetisi yang sifatnya tatap muka terkendala dilaksanakan akibat pandemi. Selain itu dana kegiatan yang berkurang juga menjadi kendala lainnya.

Sasaran kegiatan 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran indikator ini terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir, (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Capaian Universitas Mulawarman untuk ketiga indikator ini telah melampaui target. Gambaran capaian ketiga IKK ini adalah sebagai berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

IKK 2.1

DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

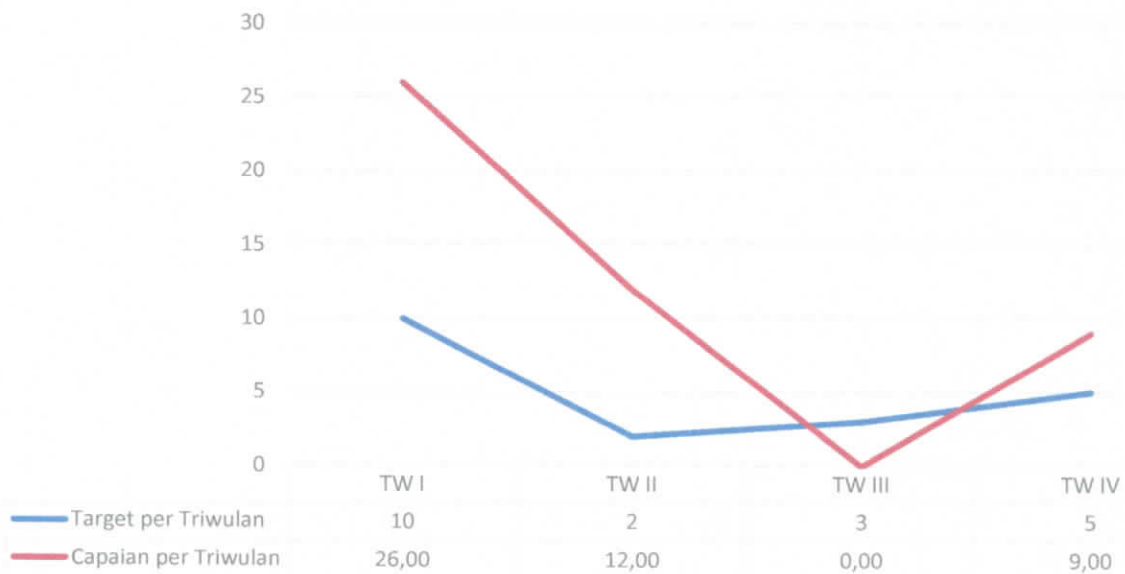
**SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN
PENDIDIKAN TINGGI**
BEBAN TARGET : MINIMAL 20%

Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tri
Dharma di PT Lain, di QS 100
(berdasarkan ilmu), praktisi di dunia
industry, 5 tahun terakhir

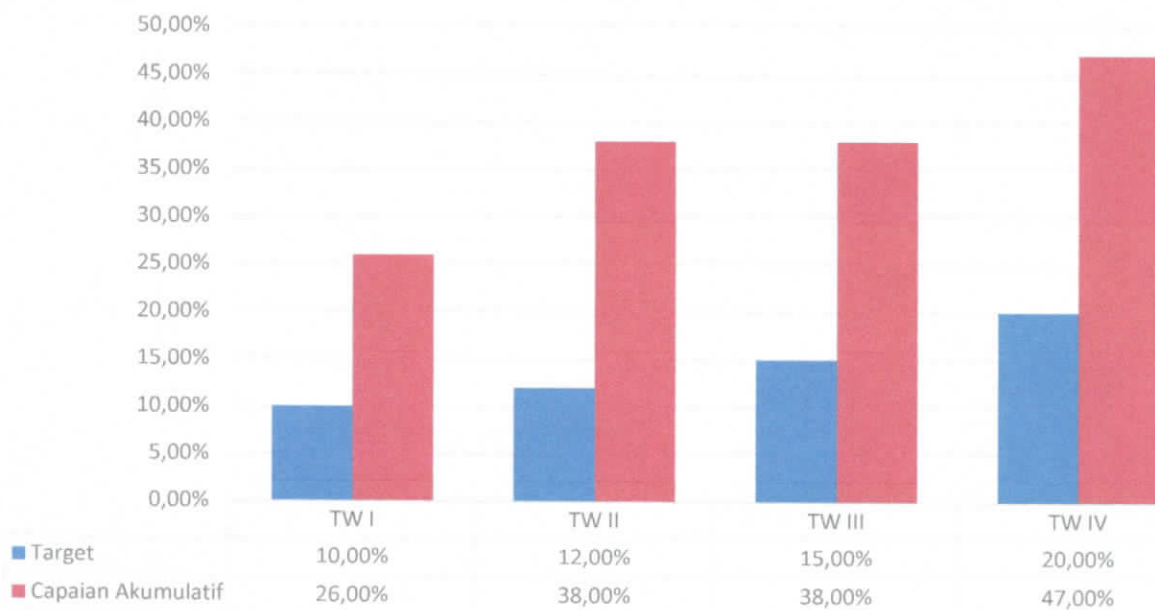
FORMULA = $\frac{\text{Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di PT Lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), praktisi di dunia industry, 5 tahun terakhir}}{\text{Total Jumlah Dosen dengan NIDN / NIDK}} \times 100\%$

Berdasarkan grafik di atas, capaian pada indikator kinerja kegiatan 2.1 adalah 47 dimana target pada indikator ini adalah 20. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

Capaian per Triwulan 2.1



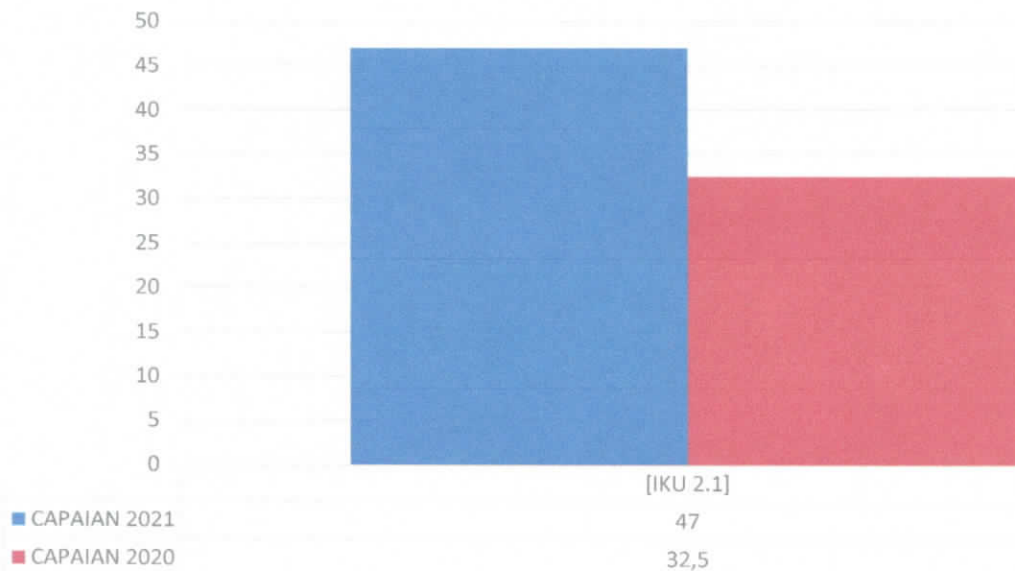
Progres Capaian Akumulatif IKK 2.1 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 2.1 per triwulan, diketahui bahwa walaupun pada triwulan ketiga capaian Universitas Mulawarman adalah nol, namun secara akumulatif Universitas Mulawarman berhasil melampaui target IKK ini, bahkan capaiannya lebih dari 2 kali lipat target dimana capaian

tertinggi diraih pada triwulan pertama. Perbandingan antara capaian IKK 2.1 di tahun 2021 dan di tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 2.1
Tahun 2020 dan Tahun 2021



Dengan mengacu pada grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 2.1 tahun 2020 dan tahun 2021, dapat dilihat bahwa capaian IKK 2.1 di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan capaian di tahun 2020. Namun demikian, dalam proses pencapaian tersebut tetap saja ada kendala. Kendala terkait pencapaian IKK ini adalah bagi dosen senior di Universitas Mulawarman tidak mau keluar dari daerah, padahal organisasi nirlaba kelas dunia, perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional dan lembaga pemerintahan banyak yang berada di luar daerah. Rata-rata lebih fokus kepada pemenuhan BKD. Guna meningkatkan capaian IKK 2.1, Universitas Mulawarman akan berusaha menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mitra baik swasta maupun pemerintah.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi

IKK 2.2

PRAKTISI MENGAJAR DI DALAM KAMPUS

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

**SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN
PENDIDIKAN TINGGI**

BEBAN TARGET : MINIMAL 40%

Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3,
memiliki sertifikasi kompetensi/profesi
yang diakui oleh industri dan dunia kerja,
atau berasal dari kalangan praktisi
profesional, dunia industri, atau dunia
kerja

FORMULA =
$$\frac{\text{Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja}}{\text{Total Jumlah Dosen dengan NIDN / NIDK}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik di atas, capaian pada indikator kinerja kegiatan 2.2 adalah 48 dimana target pada indikator ini adalah 40. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

Capaian per Triwulan 2.2

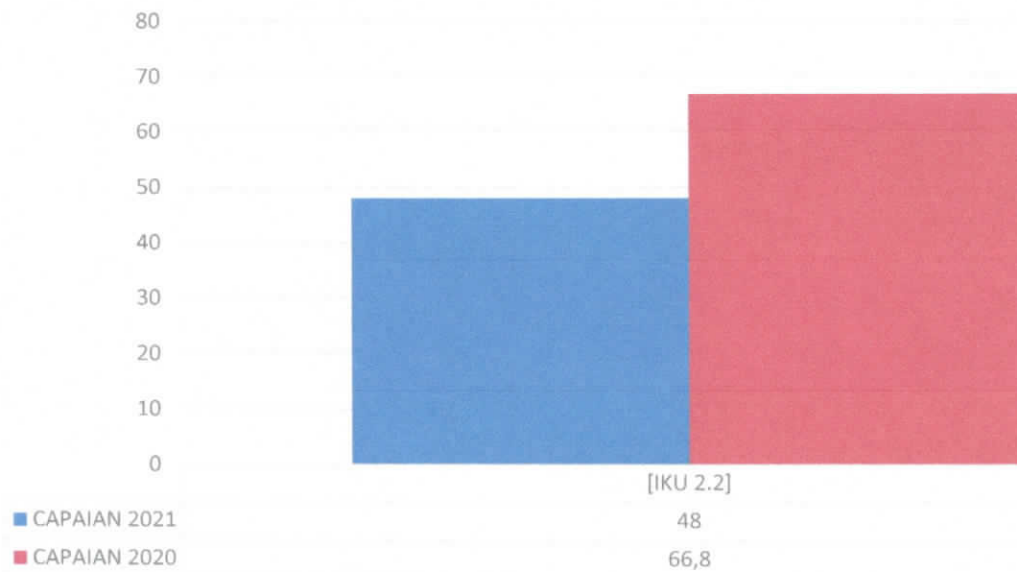


Progres Capaian Akumulatif IKK 2.2 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 2.2 per triwulan, diketahui bahwa secara akumulatif, Universitas Mulawarman berhasil melampaui target yang diberikan dimana capaian tertinggi diraih pada triwulan pertama. Perbandingan antara capaian IKK 2.2 tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 2.2
Tahun 2020 dan Tahun 2021



Berdasarkan grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 2.2 tahun 2020 dan tahun 2021, diketahui bahwa capaian pada tahun 2020 lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021. Adapun kendala dalam mencapai target IKK ini adalah jumlah beasiswa yang terbatas serta motivasi dosen melaksanakan studi lanjut ke luar negeri rendah. Tindak lanjut dari Universitas Mulawarman guna meningkatkan capaian IKK ini adalah dengan menjalin kerja sama sebanyak-banyaknya dengan mitra program beasiswa bagi dosen.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

IKK 2.3

HASIL KERJA DOSEN DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT
ATAU MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

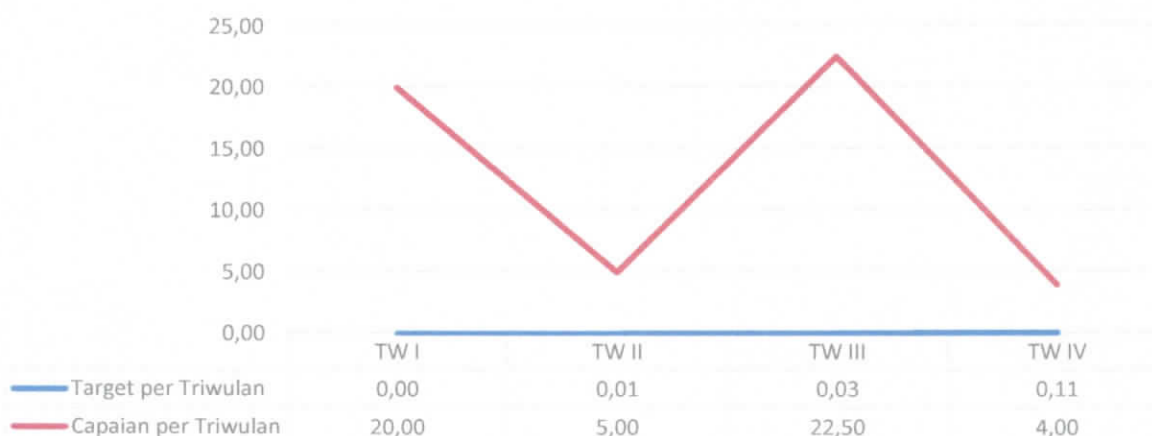
**SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN
PENDIDIKAN TINGGI**

BEBAN TARGET : MINIMAL 0,15

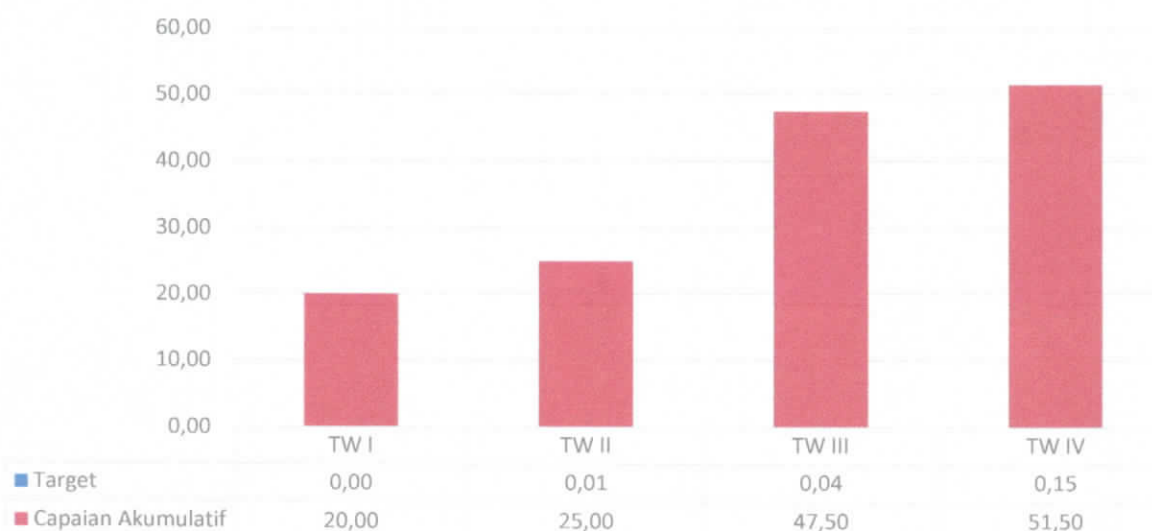
$$\text{FORMULA} = \frac{\text{Jumlah Keluaran Penelitian Yang Mendapat Rekognisi Internasional Atau digunakan oleh Industri/Masyarakat/Pemerintah}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik di atas, capaian pada indikator kinerja kegiatan 2.3 adalah 0,15 dimana target pada indikator ini adalah 51,5. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

Capaian per Triwulan 2.3

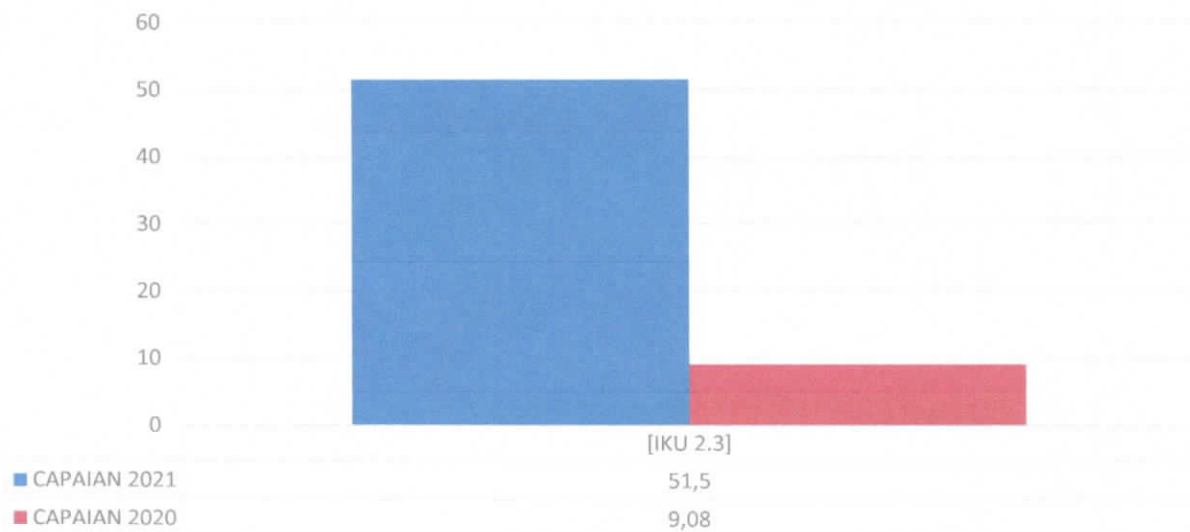


Progres Capaian Akumulatif IKK 2.3 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 2.3 per triwulan, diketahui bahwa baik secara parsial per triwulan maupun akumulatif per triwulan, Universitas Mulawarman berhasil melampaui target yang diberikan dimana peningkatan tertinggi terjadi pada triwulan ketiga. Jika mengacu pada grafik % Capaian Terhadap Target, capaian IKK 2.3 merupakan capaian tertinggi dari Universitas Mulawarman dimana capaian pada IKK ini tercatat sebesar 34.333,33%. Komparasi antara capaian tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 2.3 Tahun 2020 dan Tahun 2021

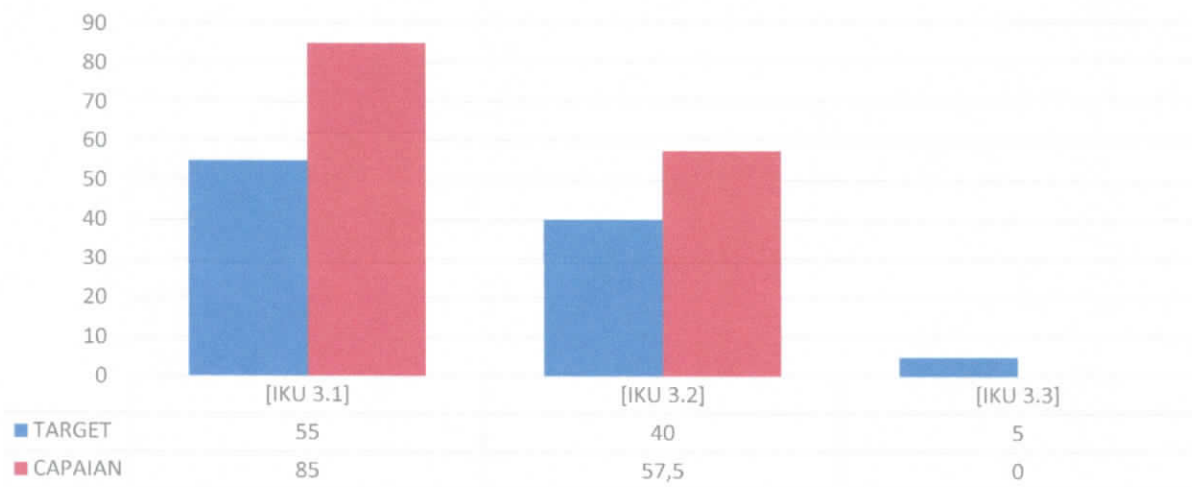


Berdasarkan grafik perbandingan capaian dan target indikator kinerja kegiatan 2.3 tahun 2020 dan tahun 2021, dapat dilihat bahwa capaian di tahun 2021 meningkat drastis dibandingkan dari capaian di tahun 2020. Strategi yang diterapkan adalah meningkatkan kapasitas dosen sebagai ketua tim peneliti dan pengabdian masyarakat.

Sasaran kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran indikator ini terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Gambaran capaian ketiga IKK ini adalah sebagai berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 3.1,
3.2, dan 3.3 Tahun 2021



Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

IKK 3.1

PROGRAM STUDI BEKERJASAMA DENGAN MITRA KELAS DUNIA

Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

SASARAN KEGIATAN

BEBAN TARGET

FORMULA =

: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

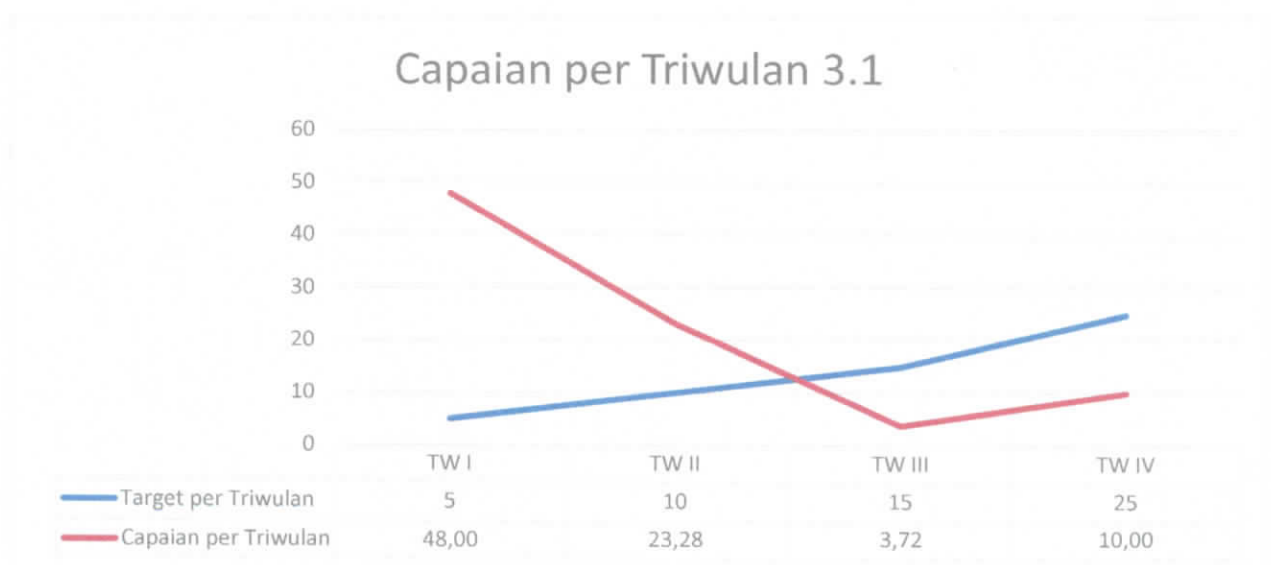
: MINIMAL 50%

Program Studi S1 dan Diploma yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

X 100%

Total Jumlah Prodi S1 dan Diploma

Berdasarkan grafik di atas, capaian pada indikator kinerja kegiatan 3.1 adalah 85 dimana target pada indikator ini adalah 55. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

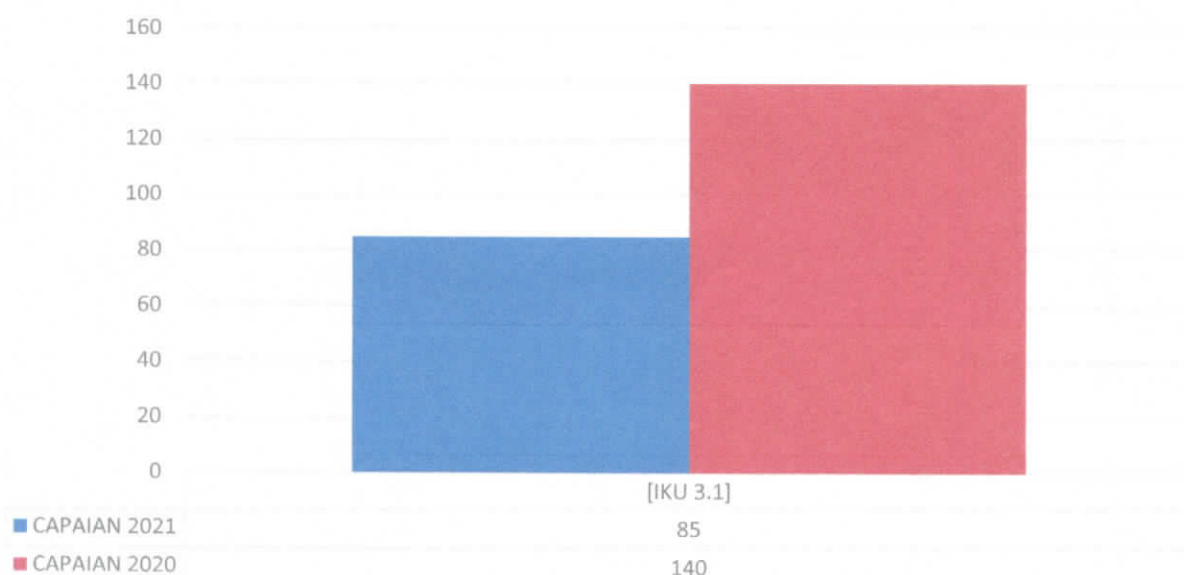


Progres Capaian Akumulatif IKK 3.1 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 3.1 per triwulan, diketahui bahwa secara akumulatif Universitas Mulawarman berhasil melampaui target yang ditetapkan. Adapun capaian tertinggi tercatat pada triwulan pertama. Untuk perbandingan antara capaian tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Tahun 2021



Berdasarkan grafik perbandingan antara capaian IKK 3.1 tahun 2021 dan tahun 2020, diketahui bahwa capaian di tahun 2020 lebih ditinggi dibandingkan capaian pada tahun 2021. Kendala yang dialami Universitas Mulawarman dalam proses pencapaian IKK ini adalah terkendala pada sinkronisasi produ pada data PD Dikti. Strategi untuk meningkatkan capaian IKK ini adalah dengan cara memperluas kerja sama dengan universitas kelas dunia.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

IKK 3.2

KELAS YANG KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF

Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.

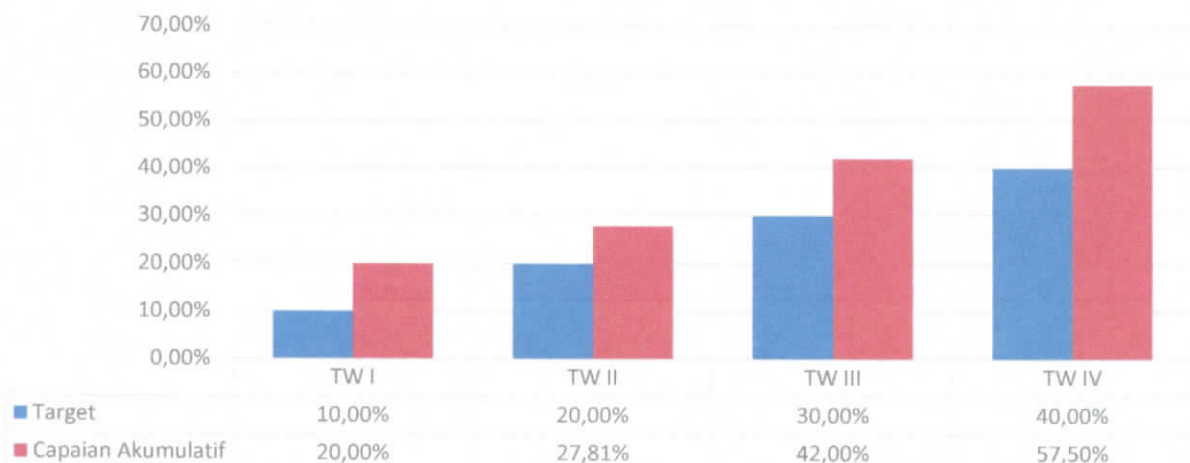
SASARAN KEGIATAN	: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
BEBAN TARGET	: MINIMAL 35% Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan case method atau Project Based Learning sebagai sebagian bobot evaluasi
FORMULA =	$\frac{\text{Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan case method atau Project Based Learning sebagai sebagian bobot evaluasi}}{\text{Total Jumlah Mata Kuliah}} \times 100\%$

Berdasarkan grafik di atas, capaian pada indikator kinerja kegiatan 3.2 adalah 40 dimana target pada indikator ini adalah 57,5. Adapun data capaian untuk tiap triwulan dapat dilihat pada grafik berikut.

Capaian per Triwulan 3.2

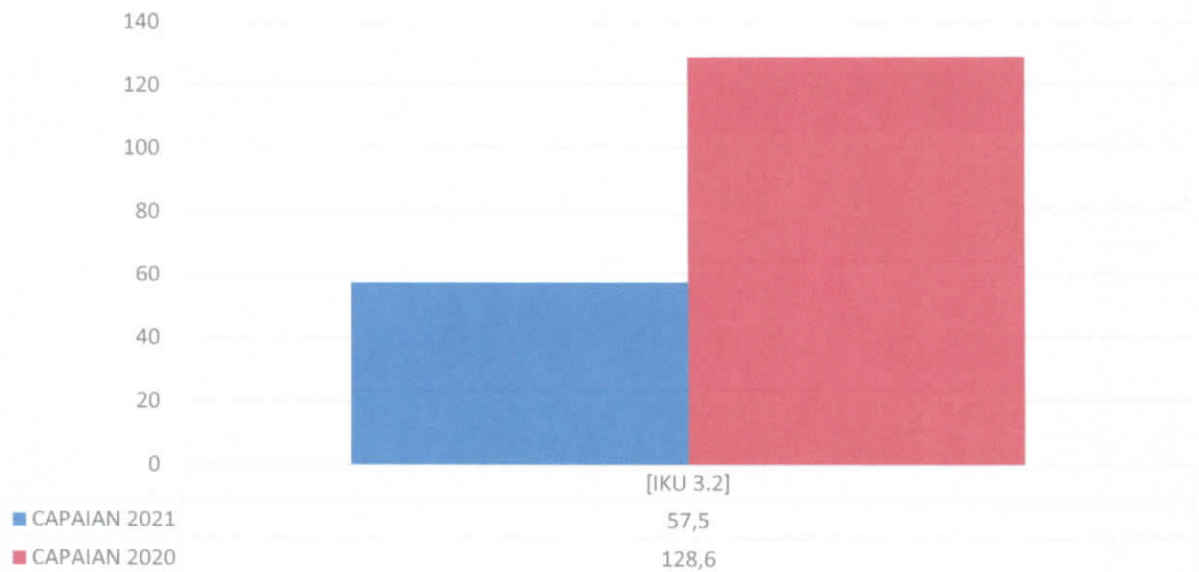


Progres Capaian Akumulatif IKK 3.2 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 3.2, diketahui bahwa Universitas Mulawarman secara akumulatif berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya dengan peningkatan tertinggi terjadi di triwulan pertama. Perbandingan capaian antara tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 3.2
Tahun 2020 dan Tahun 2021



Berdasarkan grafik perbandingan tersebut, dapat dilihat bahwa capaian IKK 3.2 di tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2021. Kendala yang dialami di tahun 2021 adalah sejumlah dosen belum memahami strategi pembelajaran berbasis case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. Strategi yang diterapkan adalah memberi pelatihan kepada dosen untuk lebih memahami pembelajaran berbasis Case Method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

IKK 3.3

PROGRAM STUDI BERSTANDAR INTERNASIONAL

Persentase Program Studi S1 dan Diploma yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah.

**SASARAN KEGIATAN : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM
DAN PEMBELAJARAN**

BEBAN TARGET : MINIMAL 5%

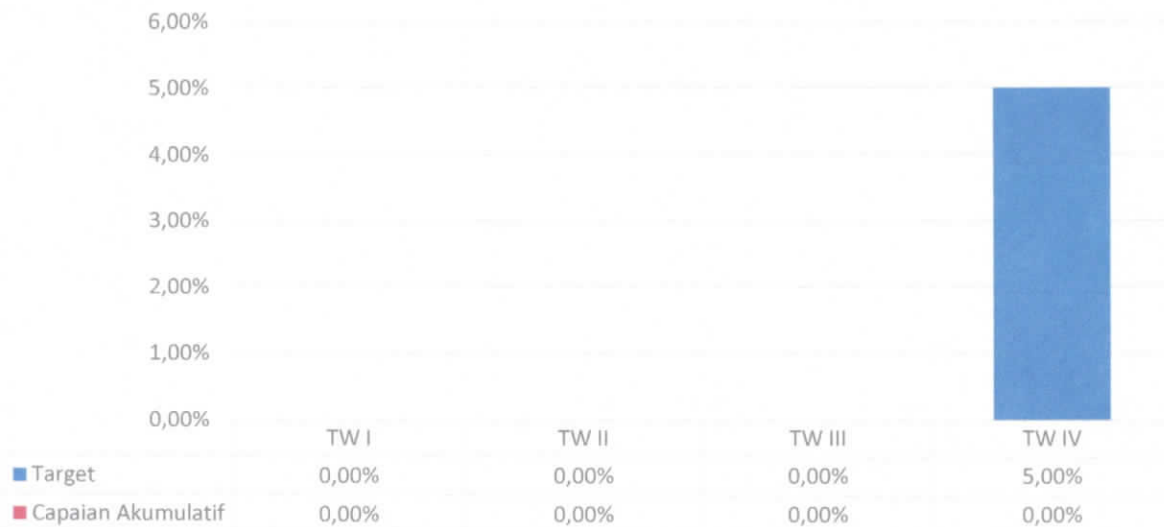
$$\text{FORMULA} = \frac{\text{Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan case method atau Project Based Learning sebagai sebagian bobot evaluasi}}{\text{Total Jumlah Mata Kuliah}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa Universitas Mulawarman masih perlu meningkatkan kinerja agar dapat mencapai target dari indikator kinerja kegiatan ini. Adapun progress capaian triwulan dapat dilihat pada garfik berikut.

Capaian per Triwulan 3.3



Progres Capaian Akumulatif IKK 3.3 Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2021 Universitas Mulawarman belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Kendala yang dihadapi adalah penyesuaian waktu pelaksanaan antara universitas dengan pengelola program akreditasi internasional ASIIN dan ABET. Perbandingan capaian antara tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

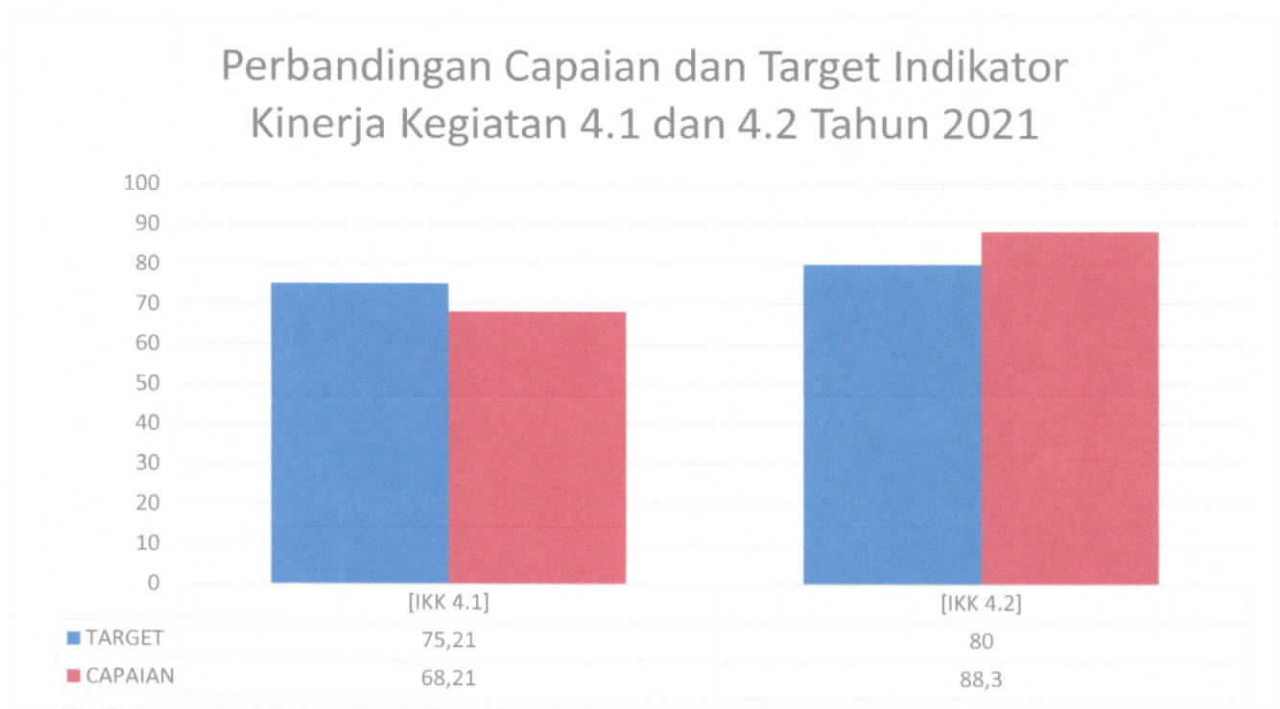
Perbandingan Capaian dan Target Indikator Kinerja Kegiatan 3.3 Tahun 2020 dan Tahun 2021



Sekalipun capaian pada indikator ini belum tercapai di tahun 2020 dan di tahun 2021, namun Universitas Mulawarman terus berusaha untuk dapat mencapai target yang ditentukan. Saat ini pelaksanaan akreditasi internasional ASIIN dan ABET sedang dalam proses, sejumlah fakultas juga sedang menyiapkan SER (Self Evaluation Report). Strategi yang diterapkan adalah dengan menyiapkan pendanaan dari alokasi dana PNBPN dan RMP.

Sasaran kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran indikator ini terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan (2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Gambaran capaian ketiga IKK ini adalah sebagai berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

IKK 4.1

RATA-RATA PREDIKAT SAKIP SATKER MINIMAL BB

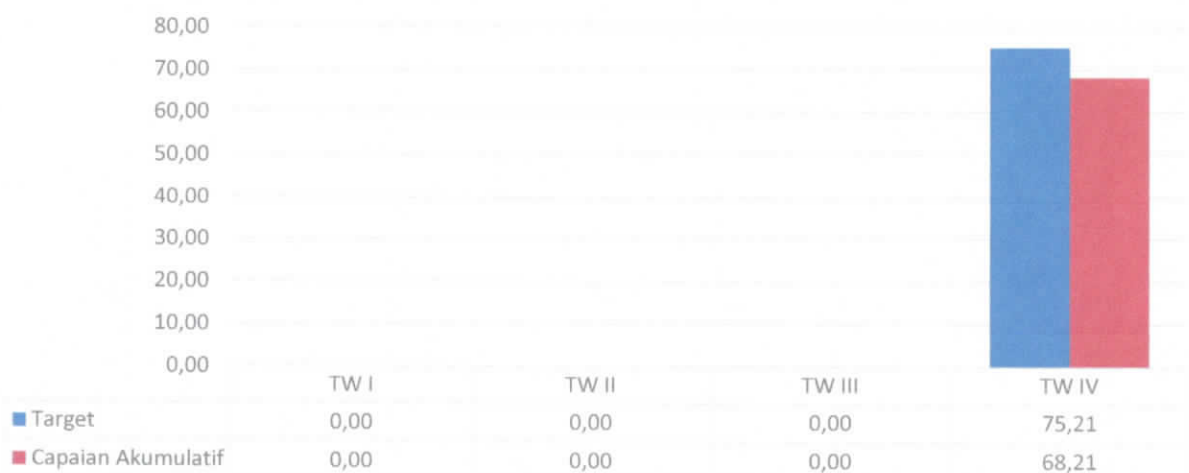
SASARAN KEGIATAN : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

BEBAN TARGET : BB

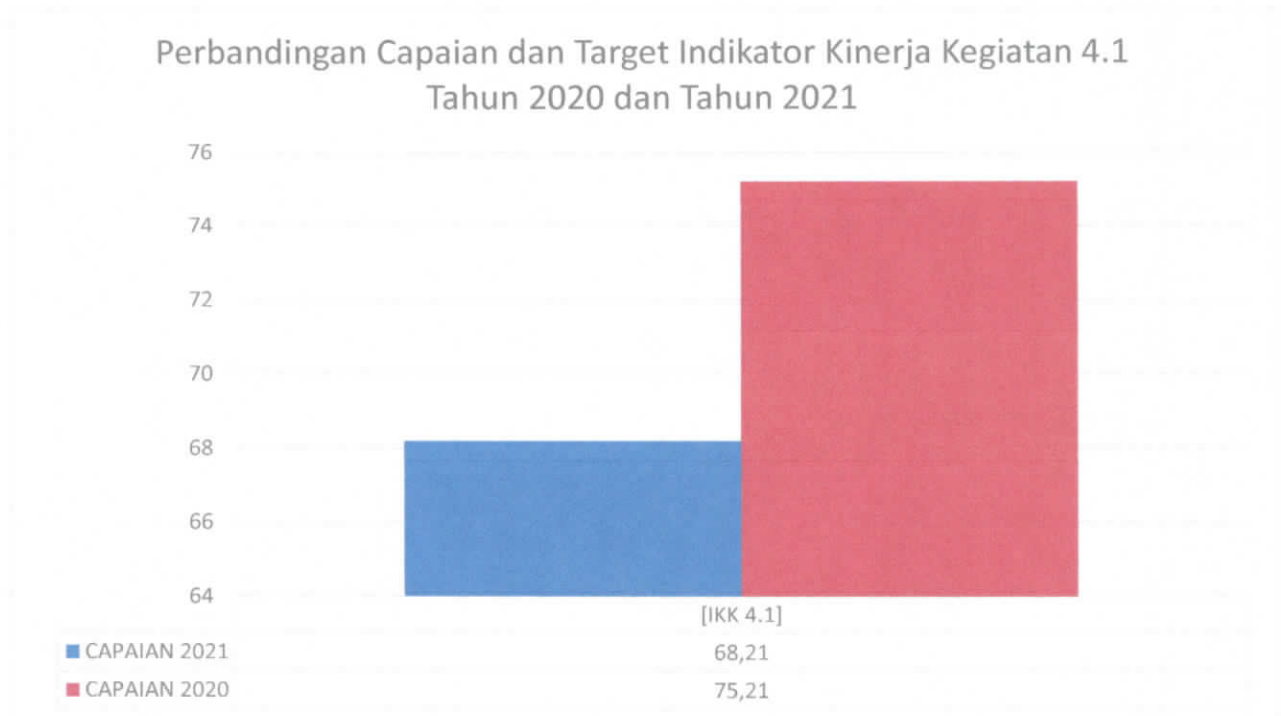
Capaian per Triwulan 4.1



Progres Capaian Akumulatif IKK 4.1 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 4.1 per triwulan, diketahui bahwa secara akumulatif Universitas Mulawarman masih perlu meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang ditetapkan. Perbandingan antara capaian di tahun 2020 dan di tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.



Berdasarkan grafik perbandingan di atas, diketahui bahwa capaian Universitas Mulawarman di tahun 2020 lebih tinggi dibanding capaian di tahun 2021. Adapun kendala yang dialami di tahun 2021 antara lain notula tidak terdokumentasi dengan baik, Data dukung SKP masih menyesuaikan dengan bagian atau unit yang lain, serta data dukung Renstra masih dalam reviu tim Renstra Universitas. Strategi untuk menanggulangi kendala tersebut adalah memperbaiki kearsipan notula rapat, mempercepat koordinasi dengan bagian atau unit yang lain terkait SKP, serta mendorong tim Renstra Universitas untuk menyelesaikan Renstra.

Indikator Kinerja Kegiatan 4.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

IKK 4.2

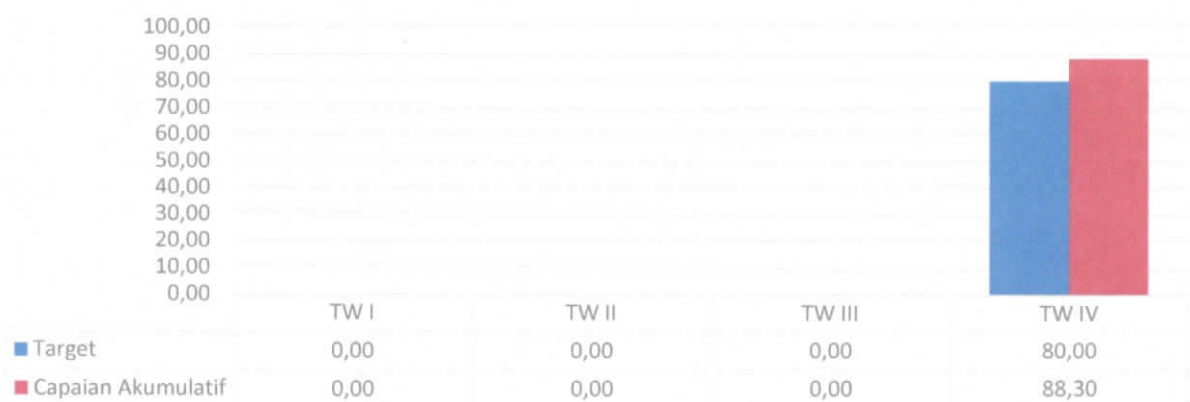
Rata -rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA - K/L Satker minimal 80

SASARAN KEGIATAN : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
BEBAN TARGET : 80

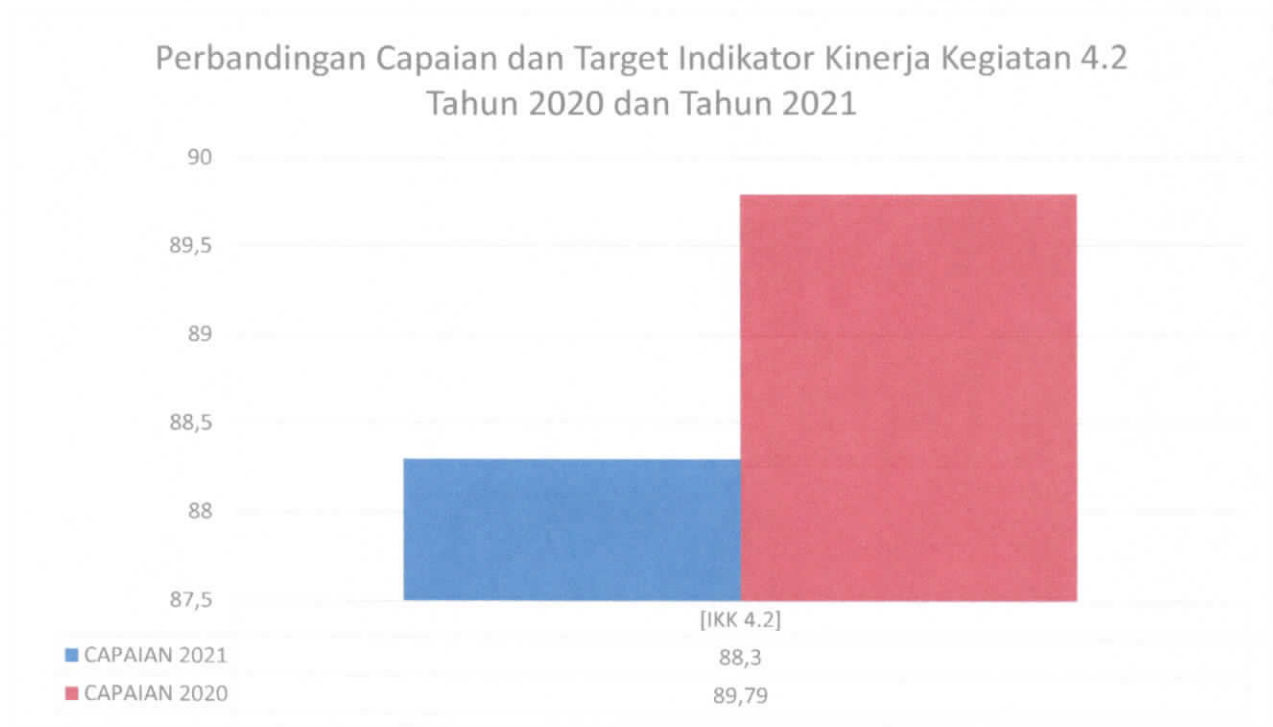
Capaian per Triwulan 4.2



Progres Capaian Akumulatif IKK 4.2 Tahun 2021



Berdasarkan grafik capaian IKK 4.1 per triwulan, diketahui bahwa Universitas Mulawarman berhasil melampaui target yang ditetapkan. Perbandingan antara capaian di tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa capaian di tahun 2020 lebih tinggi dibanding capaian di tahun 2021. Kendala yang dihadapi di tahun 2021 adalah pengesahan belanja yang dilakukan oleh bagian unit yang lain masih per triwulan dan kerjasama yang baik antar bagian masih belum berjalan lancar. Berkaitan dengan hal tersebut, strategi yang diterapkan adalah: pengesahan belanja diupayakan dilaksanakan tiap bulan sehingga laporan pada SIMPROKA bisa berjalan dengan baik serta meningkatkan kerjasama yang baik antar bagian.

Analisis dan evaluasi kinerja

Mengingat situasi di tahun 2021 yang masih dilanda pandemic serta arahan dari kementerian bahwa setiap satker melakukan refocusing anggaran, maka Rektor selaku KPA sekaligus pimpinan satker melaksanakannya dengan mengalihkan dana pemeliharaan gedung dan bangunan serta perjalanan dinas untuk penanganan covid senilai kurang lebih 8,4 M. Adapun refocusing anggaran tersebut digeser untuk keperluan :

1. Belanja barang

2. Belanja modal

3. Belanja honor satgas covid unmul

Melihat capaian tahun ini, sekalipun terjadi refocusing, Universitas Mulawarman tetap dapat melampaui target yang telah ditetapkan untuk setiap IKU. Strategi yang diterapkan Universitas Mulawarman berkaitan dengan permasalahan/tantangan terkait pencapaian IKU di masa pandemi dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Permasalahan/Tantangan	Perbaikan kedepan
1	Pelaporan hasil capaian setiap indikator kinerja masih parsial atau hanya di fakultas/unit	Penyatuan data hasil capaian setiap indikator kinerja secara akumulatif di level universitas.
2	Belum adanya program studi akreditasi internasional	Mendorong fakultas/unit untuk mencapai program studi akreditasi internasional dengan pendampingan dan dukungan anggaran.
3	Capaian penelitian internasional yang masih rendah	Mendorong setiap dosen untuk bisa masuk luaran penelitian internasional dengan pendampingan dan dukungan anggaran.
4	Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri masih rendah.	Membuka kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang bisa mewadahi mahasiswa dan dosen untuk bisa melakukan pengabdian.

B. Realisasi Anggaran

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	SISA	TOTAL			
							ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677567	UNIVERSITAS MULAWARMAN						623.527.979.000	499.461.100.497	80.10	124.066.878.503
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi						168.025.735.000	165.669.098.214	98.6	2.356.636.786
WA.4257.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100	0	168.025.735.000	165.669.098.214	98.6	2.356.636.786
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						30.504.913.000	29.547.754.490	96.86	957.158.510
DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	1	100	0	1.558.000.000	1.521.647.312	97.67	36.352.688
DK.4470.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	6	6	100	0	28.946.913.000	28.026.107.178	96.82	920.805.822
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi						424.997.331.000	304.244.247.793	71.59	120.753.083.207
DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	1	100	0	3.448.412.000	3.448.412.000	100	0
DK.4471.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	2	2	100	0	38.837.907.000	31.781.079.102	81.83	7.056.827.898
DK.4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	30	30	100	0	21.125.146.000	19.526.959.390	92.43	1.598.186.610
DK.4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	45	45	100	0	161.492.980.000	70.011.651.550	43.35	91.481.328.450
DK.4471.RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	Paket	60	60	100	0	10.859.100.000	8.455.349.054	77.86	2.403.750.946
DK.4471.RDJ	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	20	20	100	0	8.285.542.000	6.625.109.922	79.96	1.660.432.078
DK.4471.SBA	Pendidikan Tinggi	Orang	25081	25081	100	0	90.085.627.000	84.424.699.652	93.72	5.660.927.348
DK.4471.TAA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100	0	80.820.024.000	71.792.641.657	88.83	9.027.382.343
DK.4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	1000	1000	100	0	10.042.593.000	8.178.345.466	81.44	1.864.247.534

Pada tahun anggaran 2021 Universitas Mulawarman melakukan revisi penambahan pagu anggaran *on top* dari kementerian berupa dana Kerjasama Kedai Reka, Penambahan Insentif Capaian Indikator Kinerja Utama, dan Penambahan Pagu PHLN. Diterangkan pada KRO DK.4470.QEI, DK.4471.BEI dan DK.4471.RBJ.

BAB IV. PENUTUP

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa di tahun 2021 dari 8 IKK, Universitas Mulawarman berhasil melampaui 6 IKK yang telah ditargetkan yaitu IKK 1.1 (108,7%), IKK 1.2 (112,5%), IKK 2.1 (235%), IKK 2.2 (120%), IKK 2.3 (34.333,33%), IKK 3.1 (154,54%), IKK 3.2 (143,75%), dan IKK 4.2 (110,375%). Adapun 2 IKK yang belum tercapai di tahun ini adalah IKK 3.3 (0%) dan IKK 4.1 (90,69%). Menindaklanjuti capaian di tahun 2021 ini, secara umum langkah strategis yang akan dilakukan terkait target IKK yang telah tercapai adalah dengan menjaga konsistensi pencapaian sembari terus berusaha meningkatkan capaian tersebut. Berbeda halnya dengan target IKK yang telah tercapai, terkait IKK yang belum tercapai targetnya, langkah strategis yang akan diambil di masa mendatang oleh Universitas Mulawarman sifatnya spesifik per IKK, dimana untuk IKK 3.3 yang berkaitan dengan program studi terakreditasi internasional, Universitas Mulawarman akan mengakselerasi proses yang telah berjalan sejak tahun 2021. Berkaitan dengan IKK 4.1, yaitu capaian nilai SAKIP, langkah strategis yang akan diambil di masa mendatang adalah dengan memperbaiki dokumentasi hasil rapat, meningkatkan koordinasi dengan bagian terkait mengenai SKP serta Renstra, serta langkah-langkah lain yang dirasa perlu.

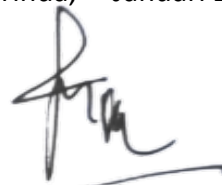
PERNYATAAN TELAH DIRIVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Mulawarman untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Mulawarman.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, Januari 2021



Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si.
NIP. 196605201991031006